

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK
TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023**

Oleh:

**SASKIA ANGGUN KHOIRUN NISA
NPM. 2103030035**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK
TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

**SASKIA ANGGUN KHOIRUN NISA
NPM. 2103030035**

Pembimbing : Northa Idaman, M.M

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2025 M**

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : SASKIA ANGGUN KHOIRUN NISA
NPM : 2103030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK
TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, Februari 2025
Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK
TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023
Nama : SASKIA ANGGUN KHOIRUN NISA
NPM : 2103030035
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Februari 2025
Pembimbing,



Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K.Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0631/In-28.3/D/PP-00.9/05/2025

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023, disusun oleh: Saskia Anggun Khoirun Nisa, NPM: 2103030035, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/25 April 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Northa Idaman, M.M

Penguji I : Era Yudistira, M.Ak

Penguji II : Lella Anita, M.S.Ak

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670310 199503 1 001

ABSTRAK

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK
TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023**

Oleh:
Saskia Anggun Khoirun Nisa

Analisis kinerja keuangan perusahaan memiliki peran penting, tidak hanya bagi internal perusahaan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan yang terlibat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021-2023 berdasarkan rasio keuangan guna mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset, kewajiban, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari *website* BEI. Analisis dilakukan menggunakan metode analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas, serta dibandingkan dengan rasio standar industri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas GOTO tahun 2021-2023 menunjukkan kondisi baik berdasarkan CR, QR, *cash ratio*, dan CTO, namun *Inventory to NWC* dalam kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri. Rasio aktivitas menunjukkan hasil beragam, dengan rasio RTO, WCTO, dan TATO di bawah standar industri, sementara ITO konsisten baik dan FATO mengalami perbaikan. Rasio solvabilitas berdasarkan DAR, DER, LTDtER dalam keadaan baik, tetapi rasio TIE dan FCC masih kurang baik. Rasio profitabilitas belum optimal, dengan NPM, ROI, dan ROE di bawah standar industri, meskipun GPM membaik sejak 2022, sementara TIE terus mengalami penurunan menunjukkan kondisi yang kurang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SASKIA ANGGUN KHOIRUN NISA

NPM : 2103030035

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2025
Yang menyatakan



Saskia Anggun Khoirun Nisa
NPM. 2103030035

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾

*“Dan bahwasanya manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,
dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).”*

(QS. An-Najm: 39-40)

“Lebih baik gagal setelah berusaha daripada gagal tanpa mengusahakan apapun.”

(Saskia Anggun Khoirun Nisa)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan ketulusan dan rasa syukur peneliti memuji Allah Swt. atas rahmat, hidayah, dan kekuatan-Nya. Skripsi ini bukan sekadar karya akademik, tetapi persembahan dari ketekunan, doa, dan cinta sebagai wujud penghormatan dan kasih sayang kepada:

1. *Superhero* dan panutanku Bapak M.Saridi serta pintu surgaku Ibu Yani Haryati yang sudah bekerja keras dan melangitkan ribuan doa untuk kesuksesan peneliti. Dua orang yang selalu mengusahakan anak-anaknya menempuh pendidikan setinggi-tingginya, meskipun mereka hanya mampu menempuh pendidikan sampai tahap menengah. Terimakasih atas setiap cucuran keringat, motivasi, dan apresiasi yang kalian berikan demi sebuah gelar di belakang nama peneliti. Tiada kata yang sanggup membalas segala hal yang kalian berikan yang tak terhitung jumlahnya. Hanya bakti dan juga doa yang mampu peneliti langitkan sebagai bentuk terimakasih kepada kalian. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur yang panjang.
2. Saudaraku yang tak kalah penting kehadirannya, Asty Setia Ningrum. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan hidup peneliti, selalu memberi dukungan, dan mengajarkan arti kesabaran.
3. Kakek, nenek, dan seluruh keluarga, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan selama ini.

4. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus motivator selama perkuliahan. Terima kasih atas bimbingan, arahan, kesempatan, dan kepercayaan yang diberikan sehingga saya berhasil memperoleh berbagai pengalaman dan menyelesaikan studi ini. Semoga Allah Swt. memberikan balasan terbaik untuk setiap kebaikan yang Bapak berikan.
5. Seluruh Dosen Akuntansi Syariah, terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang telah diberikan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.
6. Teman seperjuangan Azahra, Mifta, Wulan, Fira, dan Sisil yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta serta keluarga besar Institut Agama Islam Negeri Metro.
8. Terakhir namun terpenting, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, yaitu diri sendiri Saskia Anggun Khoirun Nisa. Terima kasih telah berusaha keras dan meyakinkan diri sendiri bahwa kamu mampu mencapai tahap ini dan memperoleh gelar sarjana. Berbahagialah selalu dan rayakan kehadiranmu sebagai berkah di mana pun kamu menjejakkan kaki. Allah Swt. sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga segala kebaikan menyertaimu, dan semoga Allah Swt. selalu meridhai setiap langkahmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK TAHUN 2021-2023”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak menerima bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.ACC., AK., CA., A-CPA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Ibu Enny Puji Lestari, M.E.Sy. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Northa Idaman, M.M. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan sekaligus menjadi inspirator bagi peneliti.

6. Bapak/Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan fasilitas selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Metro, 25 April 2025
Peneliti,



Saskia Anggun Khoirun Nisa
NPM. 2103030035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan	11
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kinerja Keuangan	16
1. Definisi Kinerja Keuangan	16
2. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan	16
3. Manfaat Analisis Kinerja Keuangan	17
B. Laporan Keuangan.....	19
1. Definisi Laporan Keuangan	19
2. Tujuan Laporan Keuangan.....	19

3. Komponen Laporan Keuangan	20
4. Tahapan Analisis Kinerja Keuangan	21
C. Analisis Rasio Keuangan.....	23
1. Definisi Analisis Rasio Keuangan	23
2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan.....	24
3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan.....	24
4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	25
D. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Rancangan Penelitian	40
B. Definisi Operasional Variabel	41
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Subjek Penelitian	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	68
1. Rasio Likuiditas	68
2. Rasio Aktivitas.....	77
3. Rasio Solvabilitas	88
4. Rasio Profitabilitas.....	99
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan.....	112
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Total Liabilitas dan Aset PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2020-2023.....	5
Tabel 1.2 Laba Rugi Komprehensif PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	7
Tabel 1.3 Penelitian Relevan.....	12
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 3.2 Standar Industri	44
Tabel 4.1 <i>Current Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023 ..	68
Tabel 4.2 <i>Quick Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	70
Tabel 4.3 <i>Cash Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	71
Tabel 4.4 <i>Cash Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	74
Tabel 4.5 <i>Inventory to Net Working Capital</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	75
Tabel 4.6 <i>Receivable Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	77
Tabel 4.7 <i>Inventory Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	79
Tabel 4.8 <i>Working Capital Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	81
Tabel 4.9 <i>Fixed Asset Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	84
Tabel 4.10 <i>Total Asset Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	86
Tabel 4.11 <i>Debt to Asset Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	88
Tabel 4.12 <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	90

Tabel 4.13 <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	92
Tabel 4.14 <i>Time Interest Earned</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	95
Tabel 4.15 <i>Fixed Charge Coverage</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	97
Tabel 4.16 <i>Gross Profit Margin</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	100
Tabel 4.17 <i>Net Profit Margin</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	101
Tabel 4.18 <i>Return on Investment</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	104
Tabel 4.19 <i>Return on Equity</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	106
Tabel 4.20 <i>Earning Per Share</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Grafik Hasil <i>Current Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	47
Gambar 4.2 Grafik Hasil <i>Quick Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	12
Gambar 4.3 Grafik Hasil <i>Cash Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	49
Gambar 4.4 Grafik Hasil <i>Cash Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	50
Gambar 4.5 Grafik Hasil <i>Inventory to Networking Capital</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	51
Gambar 4.6 Grafik Hasil <i>Receivable Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	52
Gambar 4.7 Grafik Hasil <i>Inventory Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	53
Gambar 4.8 Grafik Hasil <i>Working Capital Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	54
Gambar 4.9 Grafik Hasil <i>Fixed Asset Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	55
Gambar 4.10 Grafik Hasil <i>Total Asset Turn Over</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	56
Gambar 4.11 Grafik Hasil <i>Debt to Asset Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	57
Gambar 4.12 Grafik Hasil <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	58
Gambar 4.13 Grafik Hasil <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	59
Gambar 4.14 Grafik Hasil <i>Time Interest Earned</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	60

Gambar 4.15 Grafik Hasil <i>Fixed Charge Coverage</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	61
Gambar 4.16 Grafik Hasil <i>Gross Profit Margin</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	62
Gambar 4.17 Grafik Hasil <i>Net Profit Margin</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	63
Gambar 4.18 Grafik Hasil <i>Return on Investment</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	64
Gambar 4.19 Grafik Hasil <i>Return on Equity</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.....	66
Gambar 4.20 Grafik Hasil <i>Earning Per Share</i> PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bebas Pustaka
2. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
3. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
4. Laporan Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
5. Data Perhitungan Rasio
6. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya berupaya untuk mencapai tujuan utamanya, yaitu memperoleh keuntungan secara optimal. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut menjadi indikator utama kinerja perusahaan yang baik. Sebaliknya, apabila perusahaan gagal mencapai tujuannya, diperlukan evaluasi mendalam terhadap kinerja yang telah dicapai. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ada dan merumuskan strategi perbaikan guna meningkatkan performa perusahaan di masa mendatang.¹

Kualitas suatu perusahaan dapat dinilai dari dua aspek utama yaitu dari kinerja keuangan dan kinerja non-keuangan. Kinerja keuangan umumnya tercermin dalam laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang kondisi finansial perusahaan.² Laporan keuangan adalah sumber informasi krusial dalam pengambilan keputusan. Namun, karena sifatnya yang historis, laporan keuangan seringkali tidak cukup untuk memprediksi masa depan. Analisis laporan keuangan membantu mengatasi keterbatasan ini dengan mengolah data historis untuk menghasilkan proyeksi masa depan.³

¹ Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Banten: Desanta Publisher, 2020), 1.

² Hutabarat, 2.

³ Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 1.

Analisis rasio keuangan adalah teknik yang paling umum diterapkan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan.⁴ Tujuan analisis rasio keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan di masa lalu, masa kini, dan berbagai hal yang dapat terjadi di masa depan.⁵ Analisis rasio keuangan menjadi alat ukur yang efektif untuk menilai kesehatan finansial suatu perusahaan karena melalui analisis ini dapat diketahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang, mengelola arus kas, dan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangannya. Informasi ini sangat berharga bagi investor, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya untuk membuat keputusan bisnis yang tepat.⁶

Analisis kinerja keuangan perusahaan memiliki peran penting, tidak hanya bagi internal perusahaan, tetapi juga bagi para pemangku kepentingan yang terlibat. Bagi perusahaan publik, kinerja yang kurang optimal dapat memberikan dampak signifikan terhadap persepsi pasar saham. Hal ini dapat mempengaruhi keputusan para pemegang saham, baik dalam mempertahankan maupun melepas kepemilikan saham mereka. Keputusan tersebut pada akhirnya turut mempengaruhi stabilitas dan citra perusahaan di mata publik.⁷

⁴ Aminullah Assagaf and Nur Sayidah, *Analisis Laporan Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh Perhitungan dan Interpretasinya* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023), 27.

⁵ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 8.

⁶ Suryadharma Sim, *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals Of Financial Management)* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), 136–37.

⁷ Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 1.

Berdasarkan data Statistik Pasar Modal Indonesia yang diterbitkan oleh PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dunia pasar modal terus berkembang setiap tahunnya. Pada tahun 2020 jumlah investor pasar modal sebanyak 3.880.753 investor. Jumlah investor masih terus bertambah hingga pada tahun 2023 telah mencapai 12.168.061 investor. Jumlah investor tersebut didominasi oleh investor individu yakni sebanyak 99,66%, sedangkan 0,34% diantaranya merupakan investor institusi. Data tersebut menunjukkan bahwa dunia pasar modal memiliki potensi besar dan cukup diminati di era saat ini.

Melalui pengumuman No. Peng-00007/BEI.POP/01-2021 yang diterbitkan oleh BEI di *website* resminya, pada tanggal 25 Januari 2021 BEI secara resmi meluncurkan *IDX Industrial Classification* (IDX-IC) untuk mengklasifikasikan perusahaan publik dalam beberapa sektor berdasarkan eksposur pasar. Salah satu sektor dalam IDX IC yang menjadi pusat perhatian dalam beberapa tahun terakhir adalah sektor teknologi (IDXTECHNO). Berdasarkan data IDX Statistik yang diperoleh dari website resmi BEI, pada tahun 2021 sektor teknologi mengalami peningkatan sebesar 707,56% dan menjadi sektor yang mengalami peningkatan paling tinggi diantara sektor lainnya. Namun pada tahun 2022, sektor teknologi justru mengalami koreksi sebesar 42,61% dan menjadi sektor dengan catatan terburuk di tahun tersebut. Sektor teknologi masih terus melemah dan masih mengalami koreksi sebesar 14,07% pada tahun 2023.

Salah satu perusahaan sektor teknologi yang menarik perhatian banyak investor dalam beberapa tahun terakhir adalah PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). GOTO merupakan perusahaan hasil merger antara Gojek dan Tokopedia. Proses merger GOTO dilatarbelakangi oleh Tokopedia yang berhasil diakuisisi dan menjadi anak perusahaan PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek), dan kemudian berganti nama menjadi PT. GoTo Gojek Tokopedia. GOTO beroperasi dalam ekosistem digital berbasis teknologi informasi yang berkantor pusat di Jakarta. GOTO menawarkan produk dan layanan dalam tiga kategori utama, yaitu layanan *on-demand*, *e-commerce*, produk digital, dan teknologi keuangan.⁸

Melalui merger, GOTO dapat mencapai skala ekonomi yang lebih besar, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas pangsa pasar. Meskipun begitu, GOTO juga menghadapi berbagai masalah setelah merger. Pertama, proses integrasi Gojek dan Tokopedia menghadapi tantangan signifikan akibat perbedaan budaya organisasi yang mendasar. Kedua, tantangan dalam memilih pemimpin dan merancang struktur organisasi yang tepat setelah perusahaan melakukan merger. Ketiga, beban utang gabungan menjadi lebih besar dan kerugian perusahaan pun semakin meningkat. Keempat, Tingkat diversifikasi bisnis yang tinggi pada GOTO membuat perusahaan kesulitan mengelola setiap lini bisnis secara optimal sehingga dapat

⁸ Jumiati Jumiati and Hutomo Atman Maulana, 'Analysis of Indonesian Startup Companies Affected By the Bubble Burst (Case Study on PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk)', *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis Seri Manajemen, Investasi Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2024): 2–3.

berdampak buruk pada kinerja perusahaan.⁹ Permasalahan yang dihadapi oleh GOTO mengenai peningkatan utang setelah dilakukannya merger sejalan dengan peningkatan jumlah liabilitas GOTO tahun 2021-2023 dilihat dari data laporan posisi keuangan tahun 2020 hingga 2023.

Tabel 1. 1
Total Liabilitas dan Total Aset PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2020-2023

Periode	Total Liabilitas	Total Aset
2020	Rp. 9.309.191.000.000	Rp. 30.108.570.000.000
2021	Rp. 16.112.589.000.000	Rp. 155.137.033.000.000
2022	Rp. 16.493.226.000.000	Rp. 139.216.570.000.000
2023	Rp. 18.377.256.000.000	Rp. 54.097.256.000.000

Sumber: www.idx.co.id (Laporan Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk 2020-2023)

Berdasarkan data, dapat dilihat bahwa GOTO mengalami kenaikan total utang yang cukup besar pada tahun 2021 sebanyak 73,1% dibandingkan dengan total utang GOTO pada tahun 2020. Kenaikan total utang ini disebabkan oleh penggabungan utang antara Gojek dan Tokopedia ketika merger. Bersamaan dengan peningkatan total utang, total aset GOTO juga mengalami peningkatan mencapai 415,2% pada tahun 2021. Namun pada tahun berikutnya nilai aset GOTO terus mengalami penurunan. Pada tahun 2023 nilai aset GOTO telah turun sebanyak 61,1% atau setara dengan Rp85,1 triliun pada total asetnya dibandingkan tahun sebelumnya.

⁹ Merlin Leona et al., 'Analisis Merger Dan Akuisisi PT Goto Gojek Tokopedia Tbk', *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023): 156–57.

Berdasarkan pengumuman nomor 029/GOTO/CS/JKT/III/2024 yang diterbitkan oleh GOTO di website BEI, penyebab utama penurunan aset GOTO adalah karena adanya penurunan nilai *goodwill* sebesar Rp78.767.510.000.000, terutama pada segmen *e-commerce* dan jasa pengiriman. Penurunan nilai *goodwill* ini disebabkan oleh revaluasi aset tidak berwujud tersebut berdasarkan prinsip nilai wajar, yang mempertimbangkan transaksi kemitraan strategis dengan PT Tokopedia dan TikTok serta potensi hilangnya pengendalian atas aset terkait Tokopedia. Pihak GOTO menjelaskan bahwa penurunan nilai *goodwill* tersebut bersifat non-operasional dan non-tunai, sehingga tidak berdampak langsung pada kinerja operasional dan posisi kas perusahaan.

Meskipun begitu, perusahaan harus tetap mewaspadaikan terkait kenaikan tingkat utang dan penurunan total aset. Hal tersebut dikarenakan tingginya tingkat utang dapat memicu berbagai masalah serius, seperti kesulitan keuangan, risiko kebangkrutan, dan penurunan kinerja perusahaan secara keseluruhan.¹⁰ Kenaikan tingkat utang dan penurunan total aset GOTO sejalan dengan peningkatan kerugian GOTO selama 4 tahun terakhir, dilihat dari laporan keuangan tahunan GOTO yang diterbitkan di BEI. Berikut adalah informasi laba rugi GOTO tahun 2021-2023.

¹⁰ Leona et al., 156.

Tabel 1. 2
Laba Rugi Komprehensif PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021 - 2023

Periode	Laba (Rugi) Komprehensif
2021	(Rp. 22.531.192.000.000)
2022	(Rp. 40.266.275.000.000)
2023	(Rp. 90.410.707.000.000)

Sumber: www.idx.co.id (Laporan Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk 2021-2023)

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun 2022 GOTO mengalami peningkatan kerugian setelah merger pada tahun 2021. Manajemen GOTO menjelaskan bahwa kerugian yang dialami perusahaan disebabkan oleh beberapa faktor utama, termasuk tingginya biaya penjualan dan pemasaran, beban penyusutan dan amortisasi, investasi dalam pengembangan teknologi, serta pengeluaran untuk gaji dan tunjangan karyawan.¹¹ Selanjutnya pada tahun 2023 GOTO mengalami peningkatan kerugian mencapai 124,87% dibandingkan dengan tahun 2022. Sebagian besar kerugian yang dialami GOTO disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* yang signifikan akibat hilangnya kendali atas Tokopedia yang diakuisisi oleh Tiktok. *Goodwill*, sebagai aset tidak berwujud yang merepresentasikan nilai lebih dari nilai buku suatu perusahaan, mengalami penurunan nilai karena perubahan dalam struktur kepemilikan Tokopedia.¹² Kerugian tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin rendah. Hal ini dapat

¹¹ Linda Qurrotul Aini, Nasyiyatul Laili, and Adelina Citradewi, 'Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022', *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023): 52.

¹² Hanik Fitria, Yuni Firayanti, and Fidia Wulansari, 'Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2023', *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 8 (2024): 779–80.

memengaruhi persepsi investor terhadap stabilitas dan prospek keuangan GOTO, sehingga menurunkan tingkat kepercayaan mereka untuk menanamkan modal.¹³ Akibatnya, GOTO berpotensi menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendanaan baru untuk mendukung operasional maupun ekspansi bisnisnya di masa depan.

Berdasarkan fenomena atas kenaikan total utang, penurunan total aset, dan meningkatnya kerugian komprehensif GOTO tahun 2021-2023, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai analisis kinerja keuangan secara mendalam menggunakan rasio keuangan dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sektor teknologi menjadi sektor dengan performa paling baik pada tahun 2021, namun justru mengalami koreksi pada tahun 2022 dan 2023.
2. Total liabilitas GOTO terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.
3. Total aset GOTO terus mengalami penurunan, hingga mencapai puncaknya pada tahun 2023 dengan penyusutan nilai sebesar 61,1% dari tahun sebelumnya akibat penurunan nilai *goodwill*.

¹³ Wie She Wudjud et al., ‘Gambaran Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham PT Goto Gojek Tokopedia Tbk’, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 7594-95.

4. Kerugian GOTO terus meningkat bahkan setelah melakukan merger dan IPO dengan kerugian tertinggi sebesar Rp. 90.410.707.000.000 pada tahun 2023.
5. Kerugian yang dialami GOTO dapat mengurangi kepercayaan investor, yang berpotensi menghambat perusahaan dalam mendapatkan pendanaan untuk operasional dan ekspansi bisnisnya di masa depan.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan memperoleh hasil yang akurat, maka penelitian ini dibatasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO).
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan GOTO yang telah diaudit dan memiliki informasi yang lengkap tahun 2021 – 2023.
3. Penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada rasio likuiditas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada rasio aktivitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023?

3. Bagaimana kinerja keuangan pada rasio solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023?
4. Bagaimana kinerja keuangan pada rasio profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis kinerja keuangan pada rasio likuiditas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.
- b. Menganalisis kinerja keuangan pada rasio aktivitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.
- c. Menganalisis kinerja keuangan pada rasio solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.
- d. Menganalisis kinerja keuangan pada rasio profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang analisis kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini dapat memperkaya teori yang ada

dengan memberikan pemahaman baru tentang penggunaan rasio keuangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya yaitu:

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk dalam melakukan penilaian dan evaluasi kinerja keuangannya serta memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai perubahan kinerja keuangan perusahaan periode 2021-2023.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga dan menjadi acuan bagi investor dalam mengevaluasi prospek investasi di PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk

3) Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana bagi peneliti dalam mengembangkan pengetahuan dan pola pikir berdasarkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga dapat diterapkan pada penelitian yang sedang dikaji.

F. Penelitian Relevan

Analisis mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan telah dikaji oleh beberapa peneliti terdahulu dengan menggunakan berbagai variabel dan memperoleh hasil yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang dikaji sehingga dapat dilihat persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikaji oleh peneliti. Berikut beberapa penelitian yang menjadi rujukan dalam penelitian ini:

Tabel 1. 3
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Tjeng Gloria Santoso dan Supatmi (2021). <i>Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry.</i> ¹⁴	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan hotel secara keseluruhan dan analisis rasio keuangan tiap hotel menggunakan analisis tren. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, aktivitas,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan industri perhotelan tahun 2015-2018 mengalami fluktuasi. Rasio likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas yang ditunjukkan oleh CR, NPM, ROA, ROE, dan persentase hunian berbayar menunjukkan kondisi baik. Sementara itu, rasio aktivitas dan leverage yang diukur	Terdapat persamaan pada metode dan rasio yang digunakan.	Terdapat perbedaan pada beberapa variabel pengukuran dan subjek yang diteliti.

¹⁴ Tjeng Gloria Santoso and Supatmi, 'Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry', *International Journal of Social Science and Business* 5, no. 3 (2021).

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		lverage, dan profitabilitas.	menggunakan perputaran total aset, EM, DAR, dan DER serta rasio operasional menunjukkan hasil yang kurang baik.		
2.	Tiara Intani, Evi Grediani, dan Nola Anggun Safitri (2021). <i>Financial Ratio Analysis for PT XL AXIATA Tbk</i> ¹⁵	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis rasio keuangan dan analisis altman z-score. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang baik. Namun rasio aktivitas meunjukkan kinerja yang cukup baik. Adapun berdasarkan analisis altman z-score menunjukkan tingkat kesehatan PT XL Axiata Tbk kurang baik.	Terdapat persamaan pada rasio dan teknik analisis yang digunakan yaitu analisis rasio	Terdapat perbedaan pada beberapa variabel pengukuran dan subjek yang diteliti
3	Hartini Pop Koapaha, Verlyanna Excellentsia Supit (2022). <i>Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Rasio yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Angkasa Pura I (Persero) yang diukur berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas menunjukkan hasil	Terdapat persamaan pada rasio dan teknik analisis yang digunakan	Terdapat perbedaan pada beberapa variabel pengukuran dan subjek yang diteliti

¹⁵ Intani Tiara, Evi Grediani, and Nola Anggun Safitri, 'Financial Ratio Analysis for PT XL Axiata Tbk', *Accounting and Finance Studies* 1, no. 4 (2021).

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	<i>Of PT. Angkasa Pura I (Persero).</i> ¹⁶	adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas dengan teknik analisis berupa analisis rasio.	yang kurang baik.		
4.	Liwaul, Nasrullah Dali, dan Sahrhun (2023). <i>Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia: Liquidity and Profitability Insights.</i> ¹⁷	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas dan profitabilitas.	Rasio CR, GPM, dan NPM menunjukkan sedikit fluktuasi namun kinerja keuangan masih dikatakan stabil. QR dan ROA menunjukkan fluktuasi yang cukup besar namun QR masih berada pada level aman. Sedangkan ROE mengalami fluktuasi yang cukup besar namun menunjukkan peningkatan pada tahun 2023.	Terdapat persamaan pada metode dan rasio yang digunakan.	Terdapat perbedaan pada beberapa variabel pengukuran dan subjek yang diteliti.
5.	Hanik Fitria, Yuni Firayanti, dan Fidia Wulansari (2024). Analisis Laporan Kinerja	Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa GOTO memiliki kinerja yang baik selama periode 2021-2023 dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas.	Terdapat persamaan pada beberapa rasio dan subjek yang diteliti.	Terdapat perbedaan pada metode dan variabel pengukuran dimana peneliti

¹⁶ Hartini Pop Koapaha and Verlyanna Excellentsia Supit, 'Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance Of PT. Angkasa Pura I (Persero)', *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9, no. 1 (2022).

¹⁷ Liwaul Liwaul, Nasrullah Dali, and Sahrhun Sahrhun, 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia: Liquidity and Profitability Insights', *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance* 6, no. 2 (2023).

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2023. ¹⁸	adalah data sekunder dengan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi. Rasio yang digunakan adalah rasio aktivitas (TATO), profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan solvabilitas (DR).	Namun kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan kinerja yang kurang baik.		menggunakan seluruh variabel yaitu rasio likuiditas (CR,QR, Cash Ratio, CTO, Inventory to NWC), Rasio Aktivitas (RTO, ITO, WCTO, FATO, TATO), Rasio Solvabilitas (DAR, DER, LTDtER, TIE, FCC), dan rasio profitabilitas (GPM, NPM, ROI, ROE, EPS)

¹⁸ Fitria, Firayanti, and Wulansari, 'Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2023'.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kinerja Keuangan

1. Definisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah sebuah analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal. Analisis kinerja keuangan tidak hanya berfokus pada masa lalu, tetapi juga bertujuan untuk mengidentifikasi peluang di masa depan dan merumuskan langkah-langkah strategis untuk mencapai tujuan tersebut.¹ Kinerja keuangan menggambarkan kemampuan sebuah bisnis dalam menghasilkan laba, mengelola sumber daya, dan melunasi kewajiban utangnya. Beragam rasio keuangan dapat diterapkan untuk mengukur kinerja keuangan. Manajemen perusahaan melakukan penilaian kinerja keuangan dengan tujuan untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada para pemegang saham serta mencapai target yang telah ditentukan.²

2. Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan mempunyai beberapa tujuan, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengevaluasi likuiditas perusahaan, yakni kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

¹ Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, 2–3.

² Fitri Yeni, Hamdy Hady, and Elfiswandi, *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan* (Bandung: CV. Intelektual Manifes Media, 2024), 30.

- b. Mengevaluasi solvabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang, jika perusahaan dilikuidasi.
- c. Mengevaluasi profitabilitas perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dari operasi bisnisnya.
- d. Mengevaluasi stabilitas keuangan perusahaan, yaitu kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan memenuhi semua kewajiban finansialnya.

Melalui penilaian kinerja keuangan, perusahaan dapat mengukur biaya produksi, mengevaluasi efisiensi setiap proses, menghitung tingkat keuntungan, menilai kinerja individu, dan menentukan bagian yang perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.³

3. Manfaat Analisis Kinerja Keuangan

Analisis kinerja keuangan memberikan berbagai manfaat diantaranya yaitu:

- a. Mengidentifikasi akar penyebab masalah yang menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Misalnya, jika laba yang diperoleh menurun, analisis lebih lanjut dapat menunjukkan apakah terdapat masalah pada biaya produksi ataupun adanya penurunan pada pendapatan.
- b. Data dari analisis kinerja keuangan menjadi panduan penting dalam merancang strategi bisnis, mengalokasikan dana secara efisien, dan membuat keputusan investasi yang strategis.

³ Nur Lazimatul Hilma Sholehah et al., *Manajemen Keuangan* (Gorontalo: Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2018), 88–89.

- c. Analisis kinerja keuangan memberikan gambaran jelas tentang kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
- d. Data dari analisis kinerja keuangan membantu perusahaan dalam menentukan kebutuhan modal tambahan. Pertumbuhan yang pesat seringkali menuntut tambahan modal yang dapat diperoleh melalui penerbitan saham atau obligasi.
- e. Analisis kinerja keuangan merupakan alat yang penting bagi investor dalam mengevaluasi potensi investasi. Melalui analisis ini, investor dapat mengidentifikasi perusahaan dengan prospek pertumbuhan yang menjanjikan.
- f. Analisis kinerja keuangan menjadi alat ukur yang efektif untuk menilai keberhasilan implementasi strategi bisnis. Hasil analisis ini dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategi jika diperlukan.
- g. Analisis kinerja keuangan membuat laporan keuangan perusahaan menjadi lebih transparan. Dengan laporan keuangan yang baik, perusahaan menunjukkan bahwa mereka bertanggung jawab dan profesional dalam mengelola keuangan.
- h. Analisis kinerja keuangan menjadi sarana penting untuk menghubungkan manajemen perusahaan dengan para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, investor, dan kreditur. Analisis ini membantu semua

pihak untuk memahami kinerja perusahaan dan arah pengembangannya di masa depan.⁴

B. Laporan Keuangan

1. Definisi Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah data finansial yang mencerminkan keadaan keuangan suatu entitas sekaligus memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan entitas tersebut.⁵

2. Tujuan Laporan Keuangan

Secara khusus, laporan keuangan disusun dengan tujuan untuk menyajikan gambaran yang benar dan jujur mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi yang diperoleh selama periode tertentu, serta perubahan dalam posisi keuangannya. Penyajian informasi ini harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Secara umum, terdapat beberapa tujuan laporan keuangan antara lain yaitu:

- a. Memberikan informasi yang dapat diandalkan terkait sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan dan kewajiban yang harus ditanggungnya. Informasi ini berguna untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan, menilai posisi keuangan dan investasi, mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang, serta memprediksi potensi pertumbuhan di masa depan.

⁴ Paroli, Ariawan, and Chairul Suhendra, *Manajemen Keuangan* (Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023), 33–34.

⁵ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

- b. Menyajikan informasi yang akurat mengenai sumber kekayaan bersih perusahaan yang berasal dari kegiatan usahanya. Informasi ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, membagi laba kepada pemegang saham, memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga, serta membiayai ekspansi bisnis.
- c. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan.
- d. Menyajikan rincian perubahan aset dan utang perusahaan.
- e. Memenuhi kebutuhan informasi penting lainnya yang diperlukan oleh pengguna laporan keuangan.⁶

3. Komponen Laporan Keuangan

Bagi entitas bisnis, laporan keuangan yang komprehensif mencakup komponen-komponen sebagai berikut:

- a. Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan gambaran lengkap tentang kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, mencakup seluruh aset, utang, dan modal yang dimiliki.
- b. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang memberikan gambaran tentang kinerja keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu dilihat dari laba yang diperoleh.

⁶ Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2015), 5–6.

- c. Laporan arus kas memberikan informasi tentang arus masuk dan keluar kas suatu entitas selama suatu periode yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.
- d. Laporan perubahan ekuitas yang menyajikan perubahan komposisi modal entitas yang dipengaruhi oleh kinerja internal serta perubahan setoran modal.
- e. Catatan atas laporan keuangan adalah bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan terkait kondisi perusahaan, kebijakan akuntansi yang digunakan, dan setiap detail yang ada dalam laporan keuangan.⁷

4. Tahapan Analisis Kinerja Keuangan

Secara umum proses analisis laporan keuangan melibatkan beberapa tahapan, antara lain:

a. Tahap Pengumpulan Data

Langkah pertama dalam melakukan analisis laporan keuangan yaitu mengumpulkan seluruh laporan keuangan yang dibutuhkan, termasuk laporan laba rugi, neraca, serta laporan arus kas. Data tersebut biasanya bersumber dari departemen keuangan atau sistem informasi manajemen keuangan perusahaan.

⁷ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019), 4–6.

b. Tahap Pengolahan dan Analisis Data.

Setelah data dikumpulkan, tahap berikutnya adalah mengolah data tersebut melalui berbagai teknik analisis seperti analisis horizontal, vertikal, atau perhitungan rasio keuangan. Tujuannya adalah untuk membandingkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau dengan tolok ukur industri.

c. Tahap Interpretasi Hasil Analisis.

Setelah data diolah dan dianalisis, tahap berikutnya adalah menafsirkan hasil yang diperoleh. Interpretasi ini melibatkan analisis mendalam terhadap tren, pola, dan angka-angka yang dihasilkan dari analisis sebelumnya. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi industri dan perekonomian secara keseluruhan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

d. Memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis.

Hasil analisis kinerja keuangan kemudian disajikan dalam bentuk laporan yang mudah dipahami oleh berbagai pemangku kepentingan yang berisi rangkuman temuan-temuan penting dari analisis yang telah dilakukan, termasuk analisis mendalam terhadap rasio keuangan. Selain itu, laporan ini juga mencakup rekomendasi-rekomendasi strategis yang dapat digunakan oleh manajemen dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan dan mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan.⁸

⁸ Novi Yanti et al., *Analisis Laporan Keuangan* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024), 39–40.

C. Analisis Rasio Keuangan

1. Definisi Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah metode analisis yang umum digunakan untuk membandingkan antar komponen dalam laporan keuangan yang dilakukan dengan membagi satu pos dengan pos lainnya. Rasio yang dihasilkan dari perhitungan tersebut akan digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.⁹

Analisis rasio keuangan sangat membantu pihak eksternal maupun manajer dalam mengambil keputusan. Bagi pihak eksternal, analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai pertumbuhan keuangan suatu perusahaan. Apabila pertumbuhan keuangan perusahaan kurang baik sejak tahun – tahun sebelumnya, maka investor sebagai pihak eksternal harus berhati – hati dalam membuat keputusan. Sedangkan bagi pihak manajer, analisis rasio keuangan dapat memberikan petunjuk terkait potensi dan risiko yang dimiliki oleh perusahaan dari sisi finansial. Selanjutnya informasi tersebut akan digunakan oleh manajer dalam membuat keputusan bisnis yang strategis.¹⁰

⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Cet. 11 (Depok: Rajawali Pers, 2019), 104.

¹⁰ Rahayu, *Kinerja Keuangan Perusahaan* (Makassar: Nas Media Pustaka, 2021), 13.

2. Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan memiliki beberapa tujuan antara lain:

- a. Untuk mengetahui seberapa baik kinerja keuangan perusahaan secara umum.
- b. Untuk mengukur tingkat keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.
- c. Untuk mengukur tingkat pengembalian investasi.
- d. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.¹¹

3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan juga memiliki beberapa manfaat diantaranya yaitu:

- a. Analisis ini menjadi alat ukur yang efektif untuk menilai seberapa baik kinerja perusahaan dan sejauh mana perusahaan telah mencapai tujuannya.
- b. Analisis ini memberikan informasi yang berharga bagi manajemen sebagai dasar untuk merencanakan perbaikan kinerja perusahaan.
- c. Analisis ini menjadi alat ukur dalam mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan.
- d. Analisis ini membantu kreditur untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang dan menilai tingkat risiko jika memberikan pinjaman kepada perusahaan.

¹¹ Wawan Devis Wahyu and Ahmad Yani, *Manajemen Keuangan* (Depok: Rajawali Pers, 2024), 85.

- e. Analisis ini digunakan oleh *stakeholders* dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan.¹²

4. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Analisis kinerja keuangan suatu perusahaan umumnya melibatkan empat jenis rasio utama, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Perusahaan dapat dikatakan *likuid* jika perusahaan tersebut dapat melunasi utangnya. Perusahaan yang tidak mampu melunasi utangnya, maka perusahaan tersebut berada dalam keadaan *illikuid*.¹³ Berikut adalah beberapa rasio yang termasuk dalam jenis rasio likuiditas:

a. *Current Ratio*

Current ratio atau rasio lancar menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset yang mudah dicairkan. Rasio ini juga mencerminkan tingkat keamanan finansial perusahaan. Rasio lancar yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan kekurangan modal untuk membayar liabilitas jangka pendeknya.¹⁴ Sedangkan rasio lancar yang terlalu tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan

¹² Wahyu and Yani, 85.

¹³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 129–31.

¹⁴ Kasmir, 134–35.

memiliki terlalu banyak aset lancar yang tidak produktif, sehingga bisa menghambat pertumbuhan keuntungan.¹⁵

b. *Quick Ratio*

Quick ratio atau rasio cepat adalah indikator yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar tanpa harus menjual persediaan.¹⁶ Persediaan seringkali merupakan aset lancar yang paling sulit dicairkan menjadi uang tunai, sehingga berisiko mengalami penurunan nilai jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan.¹⁷

c. *Cash Ratio*

Cash ratio atau rasio kas adalah indikator yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya secara langsung menggunakan kas yang tersedia. Rasio kas menunjukkan seberapa besar porsi uang tunai dan setara kas (seperti uang di bank) yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total utang jangka pendeknya. Beberapa komponen aset lancar seperti persediaan atau piutang memiliki likuiditas yang lebih rendah dibandingkan dengan kas. Artinya, aset-aset ini tidak bisa langsung dikonversi menjadi uang tunai untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, rasio kas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki

¹⁵ Wahyu and Yani, *Manajemen Keuangan*, 88.

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 137.

¹⁷ Wahyu and Yani, *Manajemen Keuangan*, 80.

kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.¹⁸

d. *Cash Turn Over*

Cash turn over atau rasio perputaran kas adalah indikator yang menunjukkan seberapa besar persediaan kas untuk membayar kewajiban perusahaan yang berhubungan dengan penjualan. Peningkatan nilai rasio perputaran kas mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin membaik. Namun, jika nilainya terlalu tinggi, hal ini dapat mengindikasikan adanya sejumlah besar kas yang tidak dimanfaatkan secara optimal dalam perusahaan.¹⁹ Sedangkan rasio yang rendah mengindikasikan bahwa kas yang dimiliki oleh perusahaan terbatas karena berada dalam aktiva yang sulit untuk dikonversi menjadi kas dalam waktu singkat.²⁰

c. *Inventory to Net Working Capital*

Inventory to net working capital atau rasio persediaan terhadap modal kerja adalah rasio yang mengukur proporsi modal kerja yang digunakan untuk membiayai persediaan. Modal kerja adalah dana yang diperlukan perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Rasio ini membantu investor untuk mengukur berapa

¹⁸ Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UNY Press, 2020), 69–7.

¹⁹ Asep Mulyana et al., *Analisa Laporan Keuangan* (Makassar: Tohar Media, 2024), 61.

²⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 140.

banyak modal kerja yang tertanam dalam persediaan sehingga dapat dilihat seberapa efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya.²¹

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Hasil dari pengukuran rasio aktivitas akan menunjukkan seberapa efisien perusahaan mengelola aset yang dimiliki sehingga dapat dilihat apakah target perusahaan pada periode tersebut sudah tercapai.²² Berikut beberapa rasio yang termasuk dalam jenis rasio aktivitas:

a. *Receivable Turn Over*

Receivable turn over atau perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur posisi dan perkiraan waktu penagihan piutang.²³ Semakin tinggi rasio yang dihasilkan semakin baik karena menunjukkan semakin efisien pengelolaan piutang sehingga modal kerja yang tertanam dalam piutang lebih sedikit. Sebaliknya, rasio yang rendah mengindikasikan adanya *over investment* dalam piutang.²⁴

²¹ Mulyana et al., *Analisa Laporan Keuangan*, 62.

²² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 172.

²³ Kasmir, 176.

²⁴ Hery, *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017), 307.

b. *Inventory Turn Over*

Inventory turn over atau tingkat perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa sering persediaan dijual dan diisi kembali selama satu periode.²⁵ Nilai rasio yang tinggi mengindikasikan efisiensi yang lebih baik dalam mengelola persediaan. Ini berarti barang-barang cepat terjual dan uang yang terikat dalam persediaan bisa segera diputar kembali. Sebaliknya, rasio yang rendah mengindikasikan adanya penumpukan persediaan yang dapat menghambat arus kas dan menurunkan tingkat pengembalian investasi.²⁶

c. *Working Capital Turn Over*

Working capital turn over atau rasio perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya. Hasil rasio yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan dana yang tidak terpakai secara optimal, yang disebabkan oleh lambatnya perputaran aset lancar ataupun karena jumlah kas yang berlebihan. Begitu pula sebaliknya, rasio yang tinggi disebabkan oleh tingginya tingkat perputaran aset lancar ataupun karena jumlah kas yang terlalu kecil.²⁷

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 180.

²⁶ Hery, *Teori Akuntansi*, 309.

²⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 182.

d. Fixed Asset Turn Over

Fixed asset tur over atau rasio perputaran aset tetap adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset-aset tetapnya untuk menghasilkan pendapatan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Rasio ini mengukur frekuensi penggunaan aset tetap untuk kegiatan operasional perusahaan dalam satu periode. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menilai seberapa optimal pemanfaatan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan.²⁸

e. Total Asset Turn Over

Total asset turn over atau rasio perputaran total aktiva adalah suatu indikator untuk mengukur perputaran seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan serta seberapa banyak penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset perusahaan.²⁹ Rendahnya perputaran total aset menunjukkan bahwa perusahaan memiliki jumlah aset yang berlebih, di mana aset yang tersedia belum dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan penjualan.³⁰

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau *lverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika perusahaan dilikuidasi. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan menunjukkan semakin besar risiko kerugian yang ditanggung oleh

²⁸ Kasmir, 184.

²⁹ Kasmir, 186.

³⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, 221.

perusahaan. Meskipun begitu, perusahaan juga memiliki peluang untuk memperoleh laba yang lebih besar. Maka dari itu, manajemen perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menyeimbangkan risiko yang dihadapi dengan tingkat pengembalian yang lebih tinggi.³¹

Suatu perusahaan dapat dikatakan *solvabel* apabila nilai seluruh asetnya lebih besar daripada seluruh utangnya. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perusahaan mempunyai aset yang cukup untuk melunasi semua utangnya jika perusahaan tersebut harus dilikuidasi. Sebaliknya, jika nilai total utang lebih besar daripada total aset, perusahaan berada dalam kondisi *insolvabel*, artinya perusahaan tidak memiliki cukup aset untuk membayar semua utangnya.³² Berikut beberapa rasio yang termasuk dalam jenis rasio solvabilitas:

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

DAR merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset dapat dibiayai oleh utang perusahaan. Hasil rasio yang tinggi menunjukkan semakin banyak modal pinjaman perusahaan sehingga semakin sulit perusahaan mendapat pinjaman lainnya karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat membayar utangnya menggunakan aset yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah rasio yang dihasilkan maka tingkat ketergantungan perusahaan terhadap utang cenderung lebih kecil.³³

³¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 151–52.

³² Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: CAPS, 2013), 111.

³³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 156.

b. Debt to Equity Ratio (DER)

DER adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana utang yang dimiliki perusahaan dapat dijamin oleh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan modal yang didapat dari sumber luar (kreditor) dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang kurang baik. Begitu pula sebaliknya, rasio yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik. Standar industri yang digunakan untuk menilai rasio ini adalah 80%.³⁴

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas adalah indikator yang mengukur proporsi modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan untuk utang jangka panjang.³⁵ Rasio yang tinggi disebabkan oleh jumlah utang jangka panjang yang besar. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka semakin tinggi pula risiko yang ditanggung perusahaan.³⁶ Standar industri yang digunakan untuk menilai rasio ini adalah 10 kali.³⁷

³⁴ Kasmir, 158.

³⁵ Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, 113.

³⁶ Lismawati Hasibuan et al., *Analisa Laporan Keuangan Syariah* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023), 134.

³⁷ Muhammad Arfan Harahap and Muhammad Hafizh, *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2020), 75.

d. *Times Interest Earned*

Times interest earned atau jumlah kali perolehan bunga adalah rasio yang memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga, bahkan dalam kondisi pendapatan yang menurun. Ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga akan berdampak negatif terhadap kepercayaan para kreditur dalam jangka panjang. Lebih jauh lagi, kondisi tersebut dapat memicu tindakan hukum dari para kreditur yang merasa dirugikan. Dalam skenario terburuk, perusahaan dapat menghadapi risiko kepailitan. Semakin tinggi rasio yang dihasilkan semakin baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar bunga sehingga dapat memperoleh kepercayaan dari kreditur untuk memberikan pinjaman ke perusahaan.³⁸

e. *Fixed Charge Coverage*

Fixed charge coverage atau lingkup biaya tetap adalah pengembangan dari rasio *times Interest Earned*. Selain memperhitungkan beban bunga, rasio ini juga memasukkan kewajiban sewa dalam perhitungannya. Hal ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban keuangan tetapnya.³⁹

³⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 160.

³⁹ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2016), 115.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah suatu metrik keuangan yang digunakan untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, penggunaan aset, dan kontribusi modal pemilik. Berbagai jenis rasio profitabilitas digunakan sebagai alat analisis untuk menilai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Rasio ini adalah alat analisis yang krusial dalam pencatatan transaksi keuangan karena investor dan kreditur secara aktif menggunakan rasio-rasio ini untuk mengevaluasi tingkat pengembalian investasi yang potensial serta kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya. Analisis mendalam terhadap rasio profitabilitas memungkinkan penilaian terhadap efisiensi penggunaan aset dan sumber daya perusahaan dalam memperoleh laba.⁴⁰

Semakin tinggi rasio profitabilitas mengindikasikan semakin efisien kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁴¹ Berikut adalah beberapa rasio yang termasuk dalam jenis rasio profitabilitas yaitu:

a. *Gross Profit Margin*

Gross Profit Margin atau margin laba kotor adalah indikator yang digunakan untuk mengukur proporsi laba kotor terhadap total pendapatan penjualan. Semakin tinggi margin laba kotor yang dihasilkan, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola

⁴⁰ Hermaya Ompusunggu and Sunarto Wage, *Manajemen Keuangan* (Batam: Cv Batam Publisher, 2021), 39.

⁴¹ Ompusunggu and Wage, 39.

operasional perusahaannya.⁴² Hal ini menunjukkan bahwa selisih antara pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan semakin besar, yang mengindikasikan adanya pengendalian biaya yang baik. Informasi ini sangat berharga dalam audit operasional untuk mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan. Sebaliknya, margin laba kotor yang rendah menunjukkan bahwa operasional perusahaan dalam keadaan yang kurang baik.⁴³

b. *Net Profit Margin*

Net profit margin atau margin laba bersih adalah indikator keuangan yang menunjukkan proporsi laba bersih setelah pajak terhadap total pendapatan penjualan. Semakin tinggi margin laba bersih yang dihasilkan, semakin efisien perusahaan dalam mengelola operasionalnya dan menghasilkan keuntungan.⁴⁴

c. *Return on Investment (ROI)*

ROI atau rasio pengembalian investasi adalah indikator yang menggambarkan tingkat pengembalian atau keuntungan yang diperoleh pemilik bisnis atas seluruh aset yang dipakai oleh perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi manajemen dalam memanfaatkan investasi untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, ROI juga mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber dana yang ada, baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman untuk menghasilkan keuntungan. Semakin

⁴² Darmawan, *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*, 105.

⁴³ Ompusunggu and Wage, *Manajemen Keuangan*, 40.

⁴⁴ Ompusunggu and Wage, 40.

tinggi rasio yang dihasilkan menunjukkan semakin efektif keseluruhan operasional perusahaan.⁴⁵

d. *Return on Equity (ROE)*

ROE atau rasio pengembalian ekuitas merupakan indikator yang digunakan dalam menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan dana yang berasal dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan. ROE dihitung dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini mencerminkan tingkat pengembalian yang diperoleh pemegang saham atas investasi mereka dalam perusahaan.⁴⁶ Semakin tinggi rasio yang dihasilkan semakin baik karena menunjukkan semakin kuat posisi pemilik perusahaan.⁴⁷

e. *Earning per Share*

Earning per share atau rasio nilai buku adalah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif kinerja manajemen perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi para pemegang saham. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa pihak manajemen menghasilkan tingkat pengendalian yang tinggi bagi pemegang saham, begitu pula sebaliknya.⁴⁸

⁴⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201–2.

⁴⁶ Ompusunggu and Wage, *Manajemen Keuangan*, 41.

⁴⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.

⁴⁸ Kasmir, 207.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah kerangka konseptual yang menyajikan alur berpikir sistematis dalam penelitian. Dengan mengacu pada teori yang relevan, kerangka ini menjelaskan mengenai langkah penyelesaian masalah berdasarkan teori yang ada dan menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian.⁴⁹ Untuk mengetahui kinerja PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk maka diperlukan analisis mendalam terhadap laporan keuangan GOTO tahun 2021-2023 menggunakan analisis rasio. Rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.⁵⁰ Variabel pengukuran yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis rasio likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, *cash turn over*, dan *inventory to net working capital*.

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan sehingga dapat dilihat seberapa efisien perusahaan mengelola aset yang dimiliki.⁵¹ Variabel pengukuran yang digunakan dalam menganalisis rasio aktivitas meliputi *receivable turn over*, *inventory turn over*, *working capital turn over*, *fixed asset turn over*, dan *total aset turn over*.

⁴⁹ Maria Veronika Roesminingsih et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024), 224.

⁵⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 129.

⁵¹ Kasmir, 172.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utangnya ketika perusahaan dilikuidasi.⁵² Variabel pengukuran yang digunakan dalam menganalisis rasio solvabilitas meliputi *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*, *long term debt to equity ratio*, *time interest earned*, dan *fixed charge coverage*.

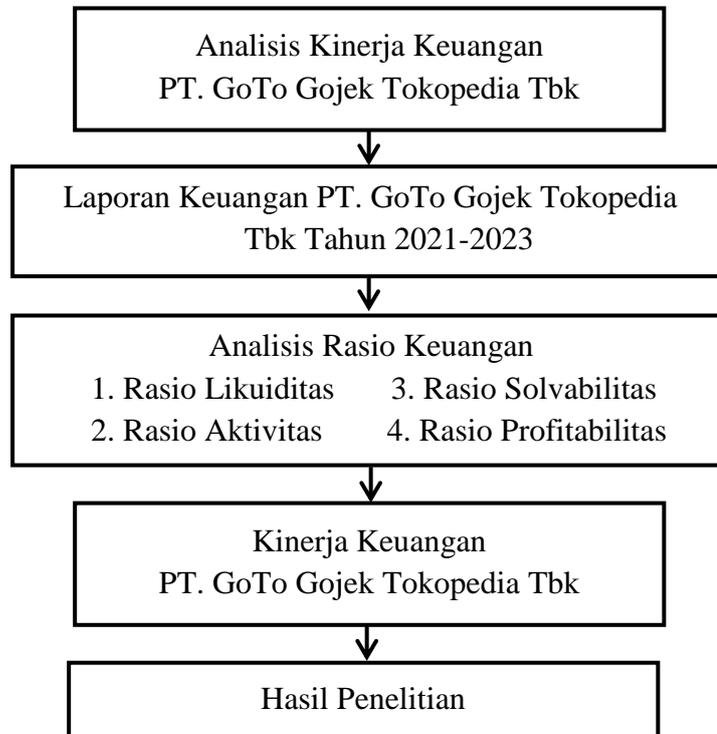
Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai seberapa efisien manajemen perusahaan dalam memperoleh laba.⁵³ Variabel pengukuran yang digunakan dalam menganalisis rasio profitabilitas meliputi *gross profit margin*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity*, dan *earning per share*.

Mengacu pada judul penelitian, rasio ini akan menjadi alat utama untuk menilai kinerja keuangan GOTO. Oleh karena itu, kerangka pemikiran penelitian ini diarahkan pada pengukuran kinerja keuangan GOTO yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan GOTO tahun 2021 – 2023 menggunakan empat rasio yang kemudian dilihat perbandingan rasio keuangan GOTO setiap tahunnya sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan GOTO selama 3 tahun terakhir yang disajikan dalam kerangka pemikiran berikut:

⁵² Kasmir, 151–52.

⁵³ Ompusunggu and Wage, *Manajemen Keuangan*, 39.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat sistematis dan terstruktur yang pengukurannya dilakukan secara objektif serta banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data hingga akhir kesimpulan.¹ Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan GOTO yang dilakukan melalui analisis rasio sehingga banyak menggunakan angka dari pengumpulan data hingga akhir kesimpulan.

Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran secara aktual dan spesifik mengenai sebuah fenomena dari populasi tertentu.² Melalui pendekatan deskriptif, penelitian ini menganalisis dan memaparkan berbagai aspek kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023 meliputi likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas perusahaan.

¹ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

² Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Makassar: Tohar Media, 2022), 8–9.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sebuah konsep yang memiliki beragam nilai.³ Mengacu pada kerangka teoritis yang telah dijelaskan, berikut disajikan tabel yang merinci definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator dan Pengukuran
1.	Rasio Likuiditas	Rasio likuiditas adalah indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya.	$1. \textit{Current Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar}}{\textit{Utang Lancar}}$ $2. \textit{Quick Ratio} = \frac{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Persediaan}}{\textit{Utang Lancar}}$ $3. \textit{Cash Ratio} = \frac{\textit{Kas}}{\textit{Utang Lancar}}$ $4. \textit{Cash Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan Bersih}}{\textit{Modal Kerja Bersih}}$ $5. \textit{Inventory to Networking Capital} = \frac{\textit{Persediaan}}{\textit{Aktiva Lancar} - \textit{Utang Lancar}}$
2.	Rasio Aktivitas	Rasio aktivitas adalah indikator yang menunjukkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan.	$1. \textit{Receivable Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan Kredit}}{\textit{Piutang}}$ $2. \textit{Inventory Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan}}{\textit{Persediaan}}$ $3. \textit{Working Capital Turn Over} = \frac{\textit{Penjualan Bersih}}{\textit{Modal Kerja}}$

³ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelirian*, 15.

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator dan Pengukuran
			<p>4. <i>Fixed Asset Turn Over</i> = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva Tetap}}$</p> <p>5. <i>Total Asset Turn Over</i> = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$</p>
3.	Rasio Solvabilitas	Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya ketika perusahaan dilikuidasi.	<p>1. DAR = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$</p> <p>2. DER = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$</p> <p>3. <i>LTDtER</i> = $\frac{\text{Utang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}}$</p> <p>4. <i>Time Interest Earned</i> = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$</p> <p>5. <i>Fixed Charge Coverage</i> = $\frac{\text{EBT} + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa}}$</p>
4.	Rasio Profitabilitas	Rasio profitabilitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa efisien manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba	<p>1. <i>GPM</i> = $\frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}}$</p> <p>2. <i>NPM</i> = $\frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Penjualan}}$</p> <p>3. ROI = $\frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$</p> <p>4. ROE = $\frac{\text{Laba Sesudah Bunga dan Pajak}}{\text{Ekuitas}}$</p> <p>5. <i>Earning per Share</i> = $\frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$</p>

Sumber : Kasmir, 2019

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian yang sedang dikaji adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber yang relevan dimana data tersebut tidak didapatkan secara langsung dari sumber datanya oleh peneliti.⁴ Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai dokumen ataupun arsip yang sudah ada.⁵ Sumber data utama dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021 – 2023 yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis horizontal dengan mengukur kinerja keuangan melalui analisis rasio. Analisis horizontal adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis perubahan kinerja keuangan dengan membandingkan laporan keuangan antar periode. Melalui analisis ini, dapat dilihat apakah perusahaan mengalami pertumbuhan, penurunan, atau stagnasi dalam berbagai aspek keuangannya.⁶ Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengukur dan mengevaluasi perubahan-perubahan tersebut. Adapun analisis rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas.

⁴ Siyoto and Sodik, 68.

⁵ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021), 55.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 69–70.

Rasio rata-rata industri digunakan sebagai acuan untuk mengukur seberapa baik kinerja suatu perusahaan.⁷ Berikut rata-rata industri yang dijadikan sebagai standar penilaian dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2
Standar Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan	
			> Standar Industri	< Standar Industri
1.	Rasio Likuiditas			
	<i>Current Ratio</i>	2 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Cash Ratio</i>	50%	Baik	Kurang Baik
	<i>Cash Turn Over</i>	10%	Baik	Kurang Baik
	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%	Baik	Kurang Baik
2.	Rasio Aktivitas			
	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Inventory Turn Over</i>	20 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Fixed Asset Turn Over</i>	5 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Total Asset Turn Over</i>	2 kali	Baik	Kurang Baik
3.	Rasio Solvabilitas			
	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%	Kurang Baik	Baik
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	80%	Kurang Baik	Baik
	<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>	10 %	Kurang Baik	Baik
	<i>Time Interest Earned</i>	10 kali	Baik	Kurang Baik
	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 kali	Baik	Kurang Baik
4.	Rasio Profitabilitas			
	<i>Gross Profit Margin</i>	30%	Baik	Kurang Baik
	<i>Net Profit Margin</i>	20%	Baik	Kurang Baik
	<i>Return on Investment</i>	30%	Baik	Kurang Baik
	<i>Return on Equity</i>	40%	Baik	Kurang Baik
	<i>Earning per Share</i>			

Sumber: Kasmir, 2019

⁷ Kasmir, 156.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek kajian dalam penelitian ini adalah salah satu perusahaan sektor teknologi yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO). Pembentukan GOTO diawali dengan akuisisi 99,99% kepemilikan saham efektif Tokopedia oleh PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek) pada tanggal 17 Mei 2021. Akuisisi ini merupakan langkah strategis untuk ekspansi bisnis *e-commerce* perusahaan di pasar domestik.¹

GOTO berperan sebagai perusahaan induk dan penyedia platform digital yang mengintegrasikan layanan *on-demand*, *e-commerce*, produk digital, dan teknologi keuangan. Operasional utamanya mencakup pengelolaan ekosistem bisnis melalui 67 entitas anak dan 16 perusahaan asosiasi yang tersebar di Indonesia maupun luar negeri. Perusahaan memiliki kepemilikan saham langsung dan tidak langsung di berbagai entitas ini, memungkinkan pengelolaan layanan yang terhubung secara menyeluruh. Melalui pendekatan ini, GOTO menawarkan solusi terpadu

¹ 'Prospektus PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk' (PT.Gojek Tokopedia Tbk, 2021), 52.

yang mencakup transportasi, pengiriman barang, belanja daring, hingga layanan keuangan, untuk mendukung kebutuhan masyarakat secara luas.²

Visi GOTO adalah memberikan kesempatan kepada siapa pun untuk berpartisipasi dan meraih keberhasilan dalam ekonomi digital. Adapun Misi GOTO adalah untuk ‘mendorong kemajuan’ bagi para pelanggan, termasuk konsumen, pedagang, dan mitra pengemudi, di dalam ekonomi digital. GOTO mengimplementasikan teknologi dan inovasi untuk mewujudkan misinya, memungkinkan pelanggan untuk saling terhubung dan mendukung satu sama lain. Hal ini selaras dengan slogannya, "*go together, go far.*"³

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan melalui perhitungan dan analisis empat rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan serta menilai baik buruknya kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga memberikan wawasan strategis bagi manajemen dan investor terkait pengambilan keputusan keuangan.

² ‘Laporan Keuangan Konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dan Entitas Anaknya Periode 2023’, 66.

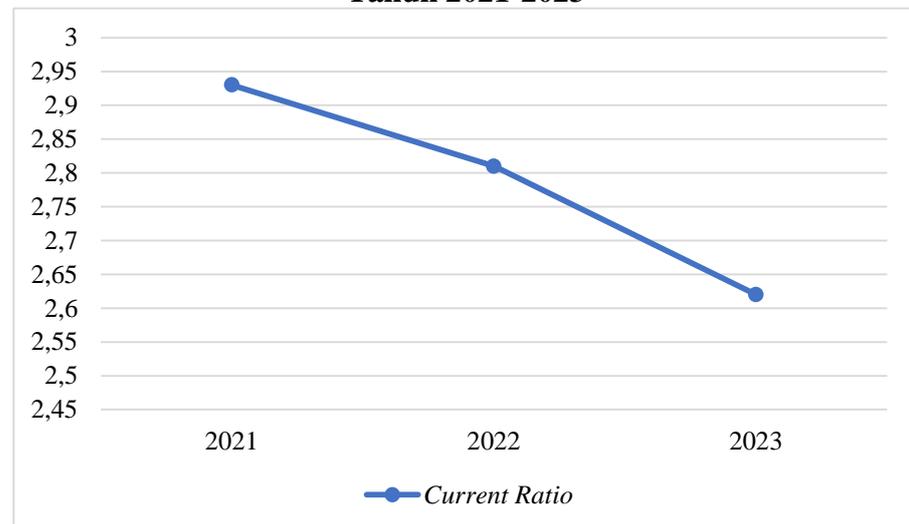
³ ‘Laporan Keuangan Konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dan Entitas Anaknya Periode 2023’, 62.

1. Analisis Rasio Likuiditas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023.

1) *Current Ratio* (CR)

Perkembangan CR GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Grafik Hasil *Current Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

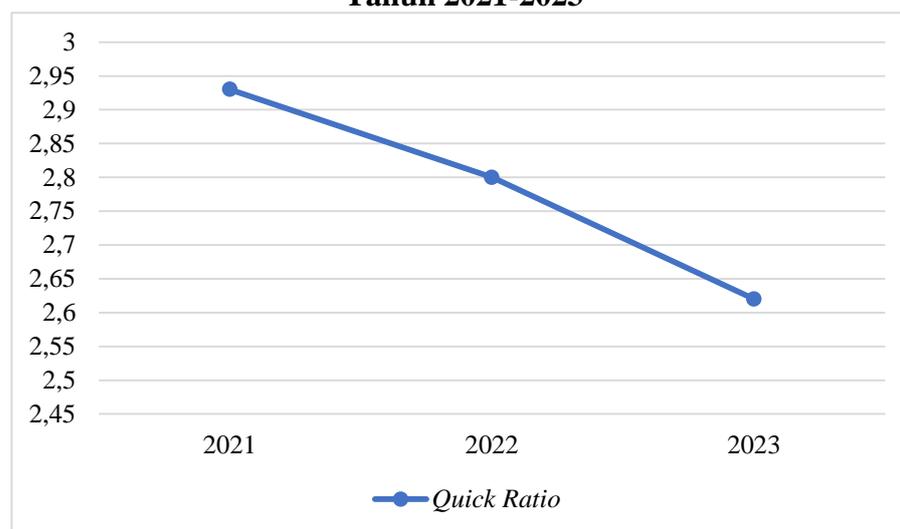
Pada tahun 2021, CR GOTO tercatat sebesar 2,93, yang berarti perusahaan memiliki aktiva lancar 2,93 kali lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya atau setiap Rp1,- utang lancar dijamin oleh Rp2,93 rupiah aktiva lancar. Namun, angka ini menurun menjadi 2,81 pada tahun 2022 yang berarti perusahaan memiliki aktiva lancar 2,81 kali lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya atau setiap Rp1,- utang lancar dijamin oleh Rp2,81 aktiva lancar. Pada tahun 2023, tren penurunan berlanjut dengan rasio CR yang tercatat sebesar

2,62 yang berarti perusahaan memiliki aktiva lancar 2,62 kali lebih besar dibandingkan dengan utang lancarnya atau setiap Rp1,- utang lancar dijamin oleh Rp2,62 aktiva lancar.

2) *Quick Ratio (QR)*

Perkembangan QR GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.2 berikut:

Gambar 4.2
Grafik Hasil *Quick Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

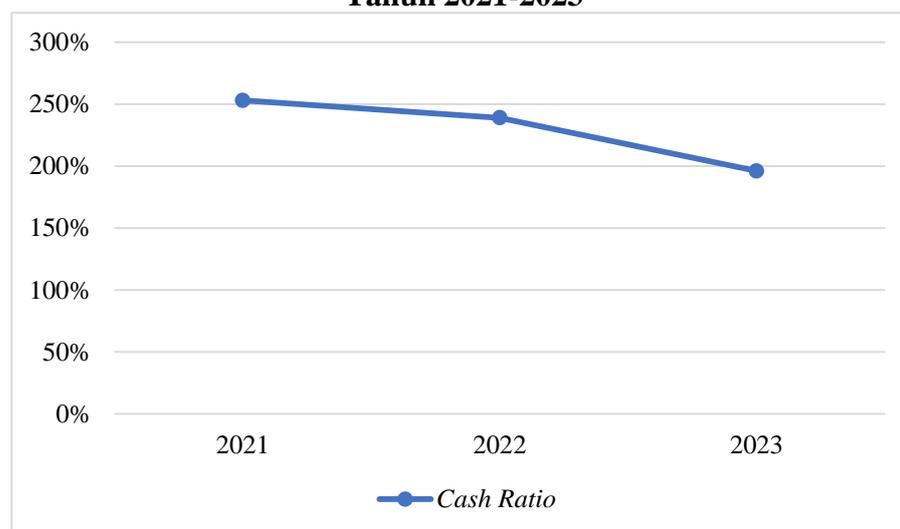
Pada tahun 2021, diperoleh nilai QR GOTO sebesar 2,93 kali, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar 2,93 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Memasuki tahun 2022, rasio mengalami sedikit penurunan menjadi 2,8, yang berarti perusahaan memiliki aset lancar 2,8 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2023 tren penurunan berlanjut dengan QR yang tercatat sebesar 2,62 yang berarti

perusahaan memiliki aset lancar 2,62 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

3) *Cash Ratio*

Perkembangan *cash ratio* GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang cukup signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Grafik Hasil *Cash Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

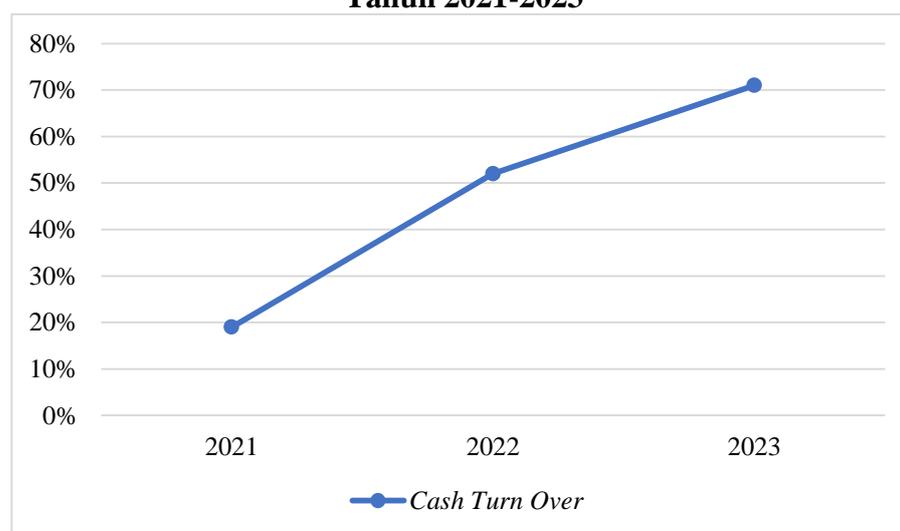
Cash ratio GOTO mengalami penurunan yang lebih signifikan dibandingkan dua rasio sebelumnya. Pada tahun 2021 nilai *cash ratio* GOTO sebesar 2,53 atau 253% yang artinya perusahaan memiliki kas dan setara kas 2,53 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2022 nilai *cash ratio* GOTO mengalami sedikit penurunan menjadi 2,39 atau 239% yang artinya perusahaan memiliki kas dan setara kas 2,39 kali lebih besar

dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2023 tren penurunan berlanjut menjadi 1,96 atau 196% yang artinya perusahaan memiliki kas dan setara kas 1,96 kali lebih besar dibandingkan dengan kewajiban jangka pendeknya.

4) *Cash Turn Over (CTO)*

Perkembangan rasio CTO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.4 berikut:

Gambar 4.4
Grafik Hasil *Cash Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

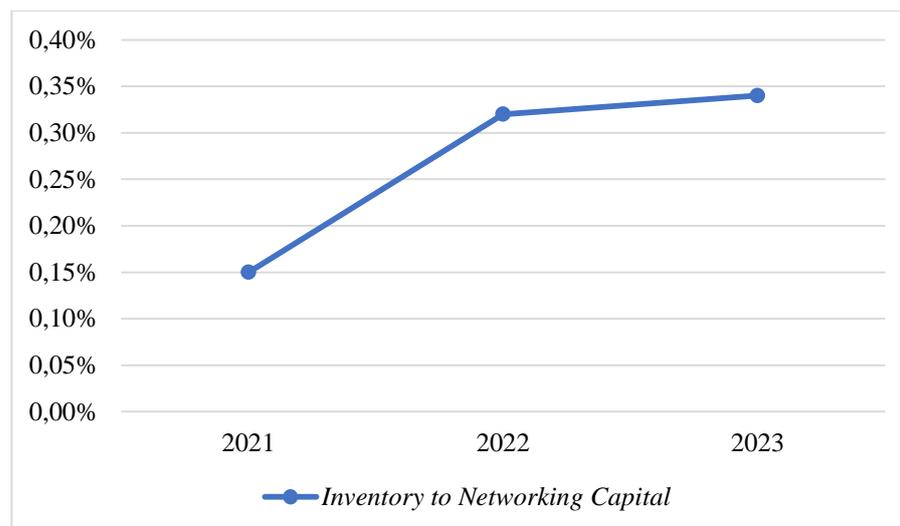
Pada tahun 2021 nilai rasio CTO GOTO sebesar 0,19 kali yang artinya setiap Rp1,- penjualan, perusahaan hanya mampu mengubah Rp0,19 menjadi kas. Pada tahun 2022 rasio mengalami peningkatan menjadi 0,52 kali yang artinya setiap Rp1,- penjualan, perusahaan hanya mampu mengubah Rp0,52 menjadi kas. Pada tahun 2023 nilai CTO terus menunjukkan tren positif menjadi sebesar 0,71 kali yang

artinya setiap Rp1,- penjualan, perusahaan hanya mampu mengubah Rp0,71 menjadi kas.

5) *Inventory to Net Working Capital (Inventory to NWC)*

Perkembangan rasio *Inventory to NWC* GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.5 berikut:

Gambar 4.5
Grafik Hasil *Inventory to Networking Capital* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

Rasio *Inventory to NWC* GOTO menunjukkan peningkatan yang relatif kecil selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 0,0015 yang artinya hanya 0,15% dari modal kerja perusahaan yang terikat dalam persediaan. Pada tahun 2022 rasio mengalami peningkatan menjadi 0,0032 yang artinya terdapat 0,32% modal kerja perusahaan yang terikat dalam persediaan. Rasio terus

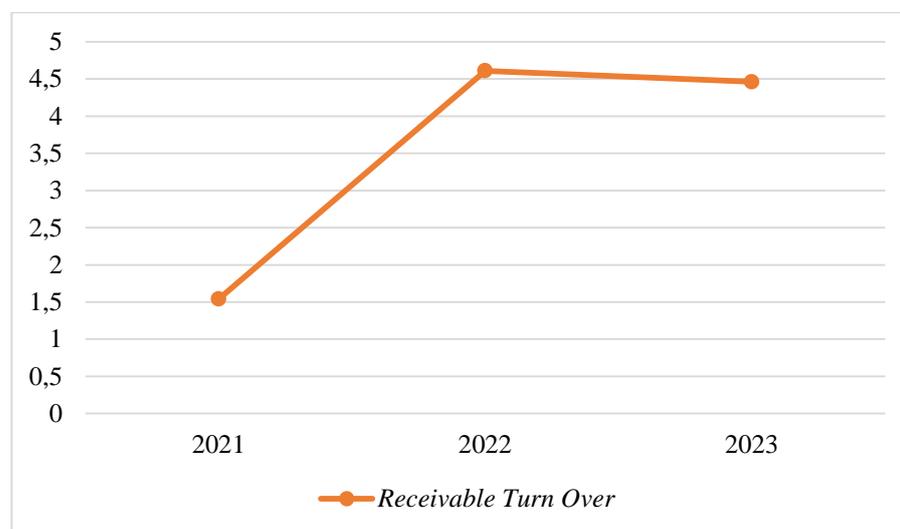
meningkat hingga tahun 2023 menjadi sebesar 0,0034 yang artinya terdapat 0,34% modal kerja perusahaan yang terikat dalam persediaan.

2. Analisis Rasio Aktivitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.

1) *Receivable Turn Over (RTO)*

Perkembangan rasio RTO GOTO mengalami fluktuasi yang menunjukkan adanya variasi kinerja dalam pengelolaan piutang selama periode 2021 hingga 2023. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.6 berikut:

Gambar 4.6
Grafik Hasil *Receivable Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

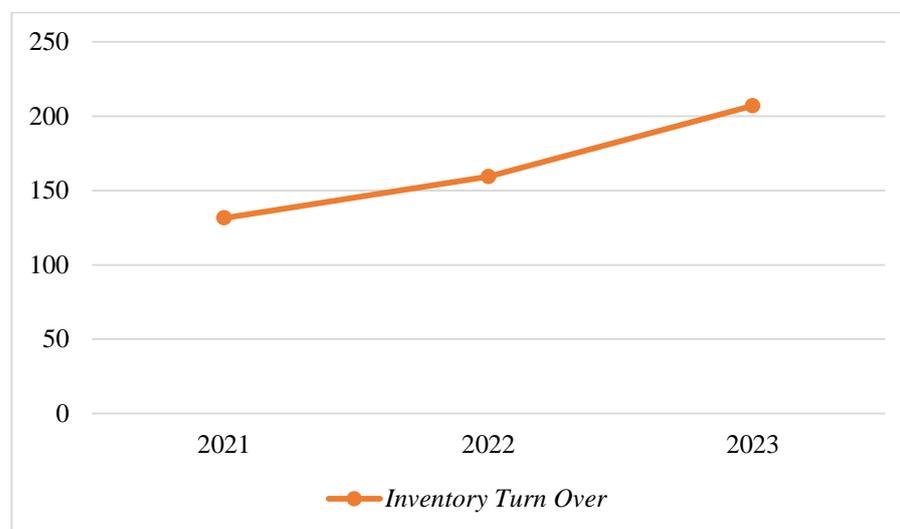
Pada tahun 2021, rasio RTO tercatat sebesar 1,54 kali. Angka tersebut menunjukkan bahwa dana yang ditanam dalam piutang dapat berputar sebanyak 1,54 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2022, rasio ini meningkat signifikan menjadi 4,61 kali, yang menunjukkan bahwa

dana yang ditanam dalam piutang dapat berputar sebanyak 4,61 kali dalam satu tahun. Namun pada tahun 2023, rasio mengalami sedikit penurunan menjadi 4,46 kali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dana yang ditanam dalam piutang dapat berputar sebanyak 4,46 kali dalam satu tahun.

2) *Inventory Turn Over (ITO)*

Perkembangan rasio ITO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.7 berikut:

Gambar 4.7
Grafik Hasil *Inventory Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

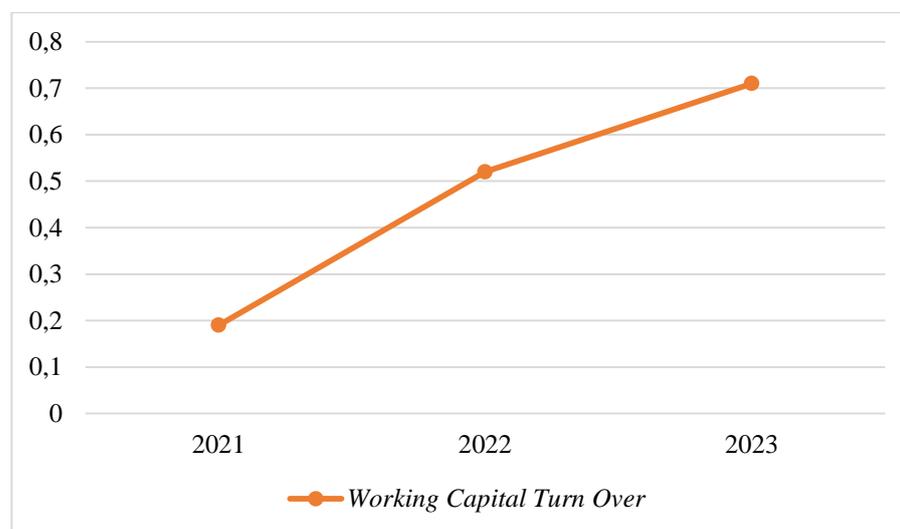
Pada tahun 2021, diperoleh nilai rasio sebesar 131,48 yang mengindikasikan bahwa persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan diganti sebanyak 131,48 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2022 nilai rasio naik menjadi 159,3 yang mengindikasikan

bahwa persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan diganti sebanyak 159,3 kali dalam satu tahun. Rasio terus meningkat hingga tahun 2023 menjadi sebesar 207 kali, yang mengindikasikan bahwa persediaan barang yang dimiliki oleh perusahaan diganti sebanyak 207 kali dalam satu tahun.

3) *Working Capital Turn Over (WCTO)*

Perkembangan rasio WCTO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.8 berikut:

Gambar 4.8
Grafik Hasil *Working Capital Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

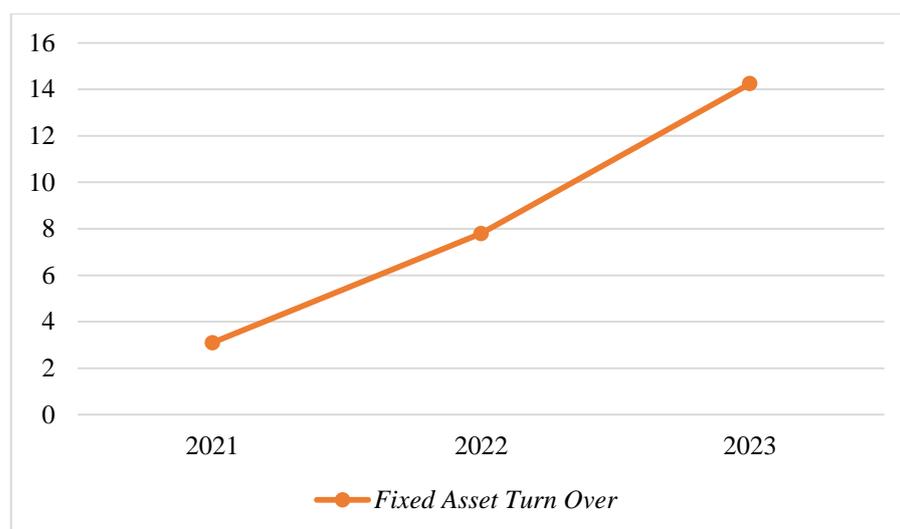
Pada tahun 2021 diperoleh nilai rasio sebesar 0,19 kali yang artinya setiap Rp1,- modal kerja, perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp0,19. Pada tahun 2022 diperoleh nilai rasio sebesar 0,52 kali yang artinya setiap Rp1,- modal kerja, perusahaan

dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp0,52. Pada tahun 2023 nilai rasio naik menjadi 0,71 kali yang artinya setiap Rp1,- modal kerja, perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp0,71.

4) *Fixed Asset Turn Over* (FATO)

Perkembangan rasio FATO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.9 berikut:

Gambar 4.9
Grafik Hasil *Fixed Asset Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

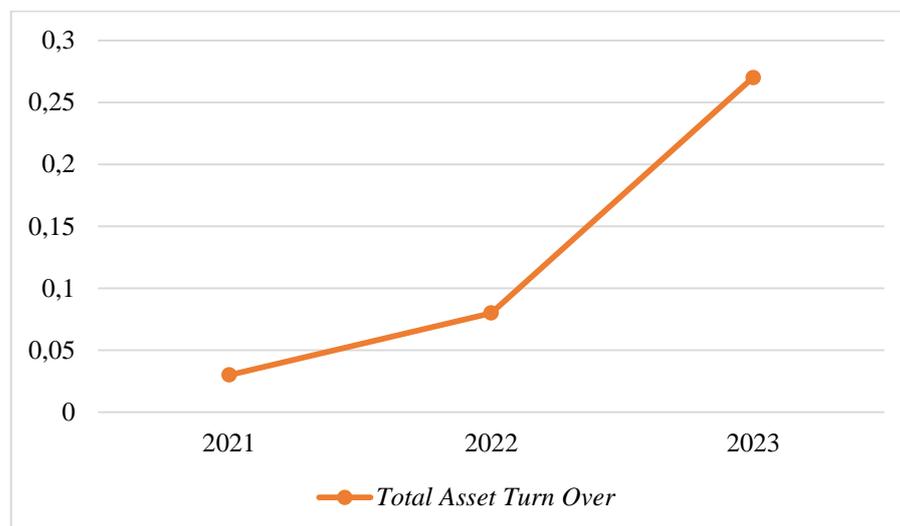
Pada tahun 2021 diperoleh rasio sebesar 3,09 kali yang artinya setiap Rp1,- aset tetap, perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp3,09. Pada tahun 2022 rasio meningkat menjadi 7,79 kali yang artinya setiap Rp1,- aset tetap, perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp7,79. Terjadi peningkatan yang lebih besar pada

tahun 2023 menjadi sebesar 14,24 kali yang artinya setiap Rp1,- aset tetap, perusahaan dapat menghasilkan penjualan sebesar Rp14,24.

5) *Total Asset Turn Over (TATO)*

Perkembangan rasio TATO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang relatif kecil. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.10 berikut:

Gambar 4.10
Grafik Hasil *Total Asset Turn Over* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

Pada tahun 2021 diperoleh nilai sebesar 0,03 kali yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,- aset yang dimiliki perusahaan, hanya mampu menghasilkan pendapatan penjualan sebesar Rp0,03. Pada tahun 2022 rasio mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,08 kali yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,- aset yang dimiliki perusahaan, hanya mampu menghasilkan pendapatan penjualan sebesar Rp0,08. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan yang lebih besar

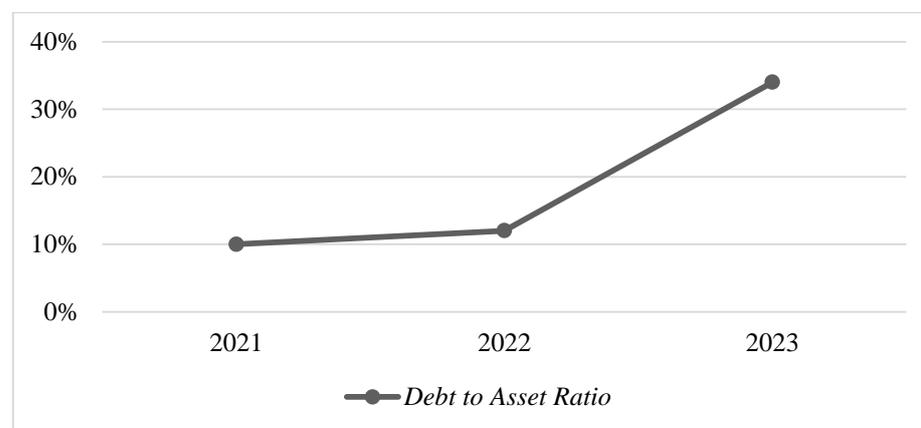
dari tahun sebelumnya menjadi 0,27 kali yang menunjukkan bahwa setiap Rp1,- aset yang dimiliki perusahaan, hanya mampu menghasilkan pendapatan penjualan sebesar Rp0,27.

3. Analisis Rasio Solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.

1) *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Perkembangan DAR GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.11 berikut:

Gambar 4.11
Grafik Hasil *Debt to Asset Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

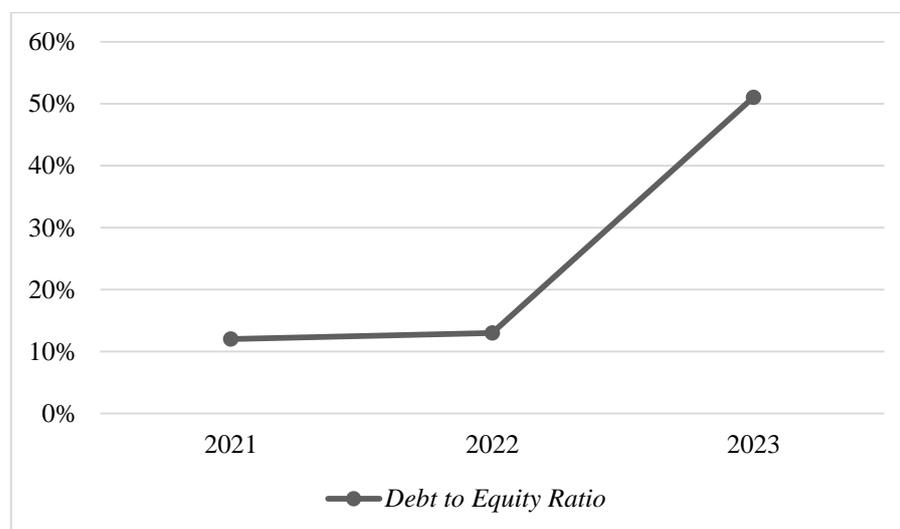
Pada tahun 2021, diperoleh nilai DAR sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 pendanaan perusahaan, Rp10 berasal dari utang, sementara Rp90 dibiayai oleh ekuitas pemegang saham. Pada tahun berikutnya, rasio ini mengalami sedikit peningkatan menjadi 12%, yang mengindikasikan bahwa Rp12 dari setiap Rp100 pendanaan bersumber dari utang, sementara kontribusi

pemegang saham turun menjadi Rp88. Tren ini berlanjut secara signifikan pada tahun 2023, di mana rasio DAR melonjak tajam menjadi 34%. Dengan demikian, sebanyak Rp34 dari setiap Rp100 pendanaan perusahaan dibiayai melalui utang, sementara sisanya, yakni Rp66, berasal dari pemegang saham.

2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

Perkembangan DER GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.12 berikut:

Gambar 4.12
Grafik Hasil *Debt to Equity Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

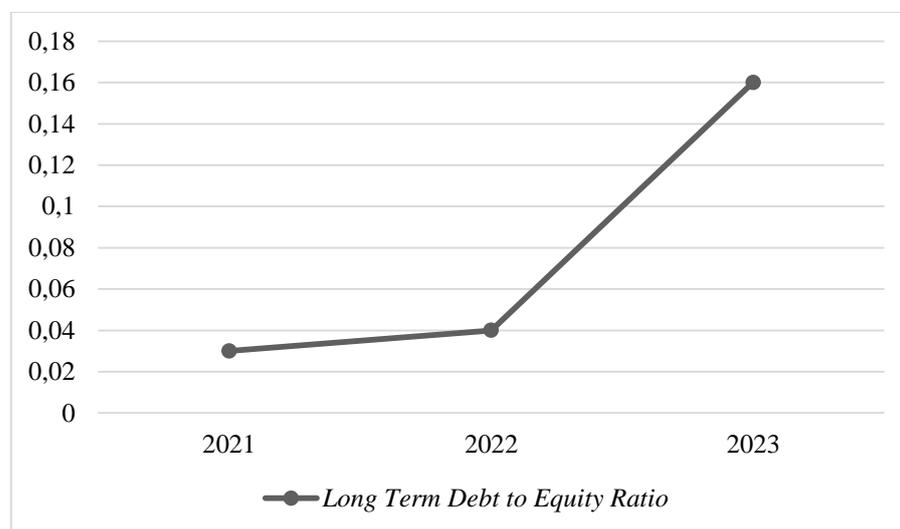
Pada tahun 2021, diperoleh nilai DER sebesar 12%, mencerminkan bahwa perusahaan memperoleh pembiayaan dari utang sebesar Rp12 untuk setiap Rp100 modal yang disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2022, rasio ini mengalami sedikit

kenaikan menjadi 13%, yang berarti perusahaan mengandalkan utang sebesar Rp13 untuk setiap Rp100 ekuitas pemegang saham. Namun, pada tahun 2023, rasio DER meningkat secara signifikan hingga mencapai 51%, menunjukkan bahwa pembiayaan utang melonjak tajam menjadi Rp51 untuk setiap Rp100 modal yang berasal dari pemegang saham.

3) Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Perkembangan LTDtER GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.13 berikut:

Gambar 4.13
Grafik Hasil *Long Term Debt to Equity Ratio* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



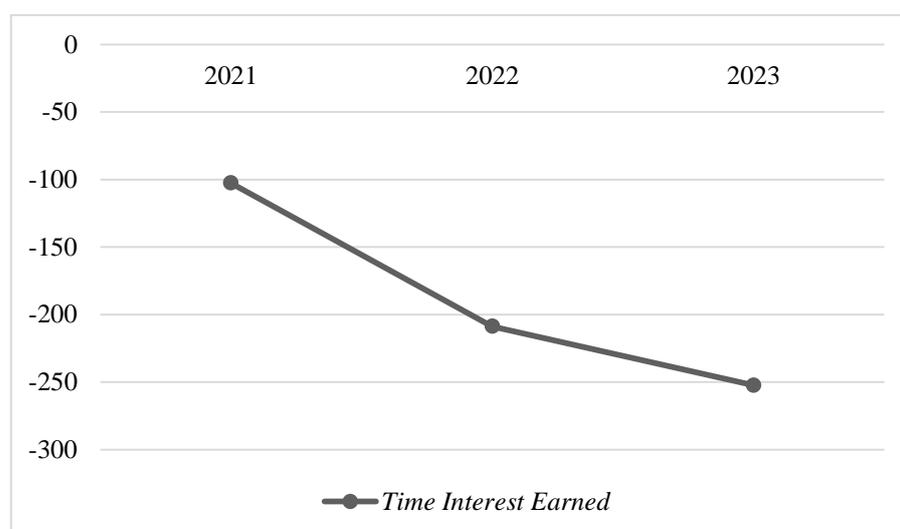
Sumber: Olah data peneliti 2025

Pada tahun 2021, diperoleh rasio LTDtDER sebesar 0,03, yang mencerminkan bahwa perusahaan memperoleh pembiayaan dari utang jangka panjang sebesar Rp0,03 untuk setiap Rp1 modal yang disediakan oleh pemegang saham. Pada tahun 2022, rasio sedikit meningkat menjadi 0,04, yang berarti perusahaan mengandalkan utang sebesar Rp0,04 untuk setiap Rp1 ekuitas pemegang saham. Namun, pada tahun 2023, rasio LTDtER naik signifikan menjadi 0,16, yang berarti perusahaan memiliki Rp0,16 utang jangka panjang untuk setiap Rp1 modal yang disediakan oleh pemegang saham.

4) *Times Interest Earned (TIE)*

Perkembangan rasio TIE GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.14 berikut:

Gambar 4.14
Grafik Hasil *Time Interest Earned* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



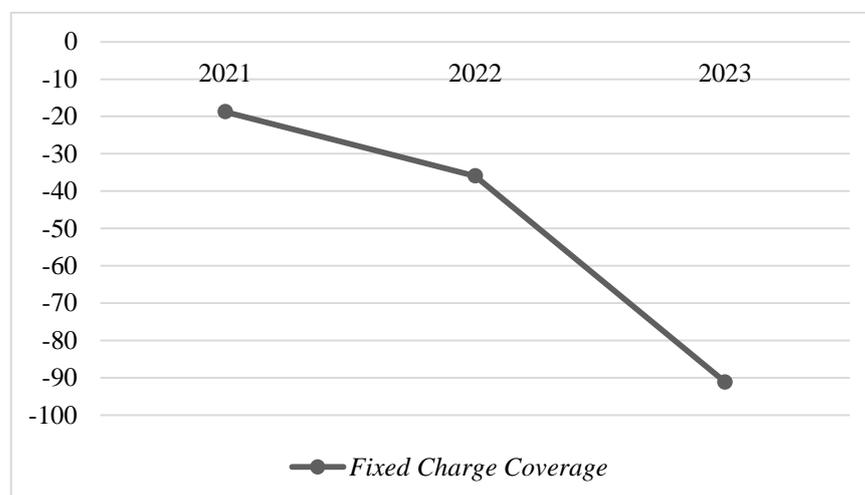
Sumber: Olah data peneliti 2025

Rasio TIE GOTO mengalami penurunan drastis dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 rasio TIE tercatat sebesar -102,62. Hal ini menunjukkan bahwa biaya bunga tidak dapat ditutup oleh laba sebelum bunga dan pajak, dengan tingkat defisit sebesar 102,62 kali lipat dari jumlah biaya bunga yang harus dibayarkan. Pada tahun 2022, rasio TIE menurun lebih lanjut menjadi -209,78, yang menunjukkan bahwa biaya bunga tidak dapat ditutup oleh laba sebelum bunga dan pajak, dengan defisit sebesar 209,78 kali lipat dari jumlah biaya bunga. Kondisi ini terus memburuk pada tahun 2023, dengan rasio TIE turun lebih jauh menjadi -253,33, yang berarti defisitnya semakin besar, mencapai 253,33 kali lipat dari biaya bunga yang harus dibayarkan.

5) *Fixed Charge Coverage (FCC)*

Perkembangan rasio FCC GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.15 berikut:

Gambar 4.15
Grafik Hasil *Fixed Charge Coverage* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

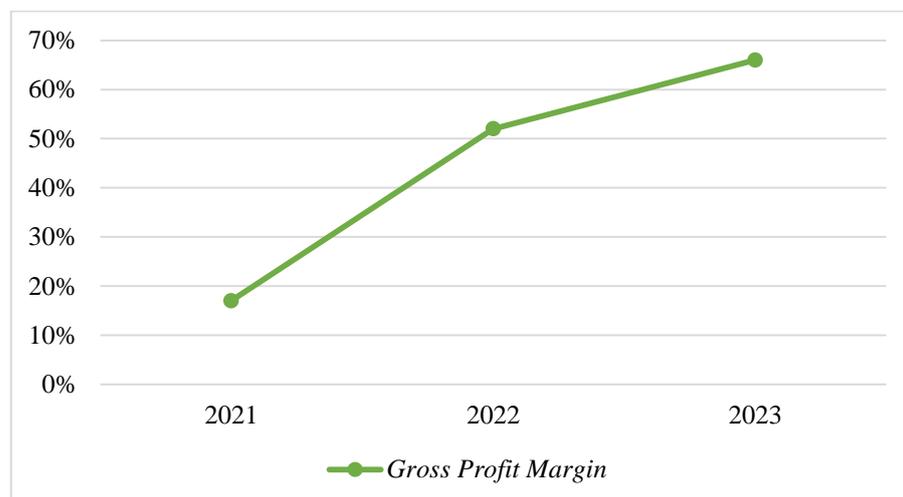
Pada tahun 2021, diperoleh rasio FCC GOTO sebesar -18,75, yang mengindikasikan bahwa perusahaan menghadapi defisit sebesar 18,75 kali dari total beban bunga dan kewajiban sewanya. Kondisi ini memburuk pada tahun 2022, dengan rasio FCC turun menjadi -35,92, mencerminkan peningkatan defisit hingga 35,92 kali dari beban tersebut. Pada tahun 2023, situasi keuangan perusahaan semakin tertekan, ditandai dengan rasio FCC yang jatuh drastis menjadi -91,14, menunjukkan defisit sebesar 91,14 kali dari total beban bunga dan kewajiban sewa.

4. Analisis Rasio Profitabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023.

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

Perkembangan rasio GPM GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren peningkatan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.16 berikut:

Gambar 4.16
Grafik Hasil *Gross Profit Margin* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



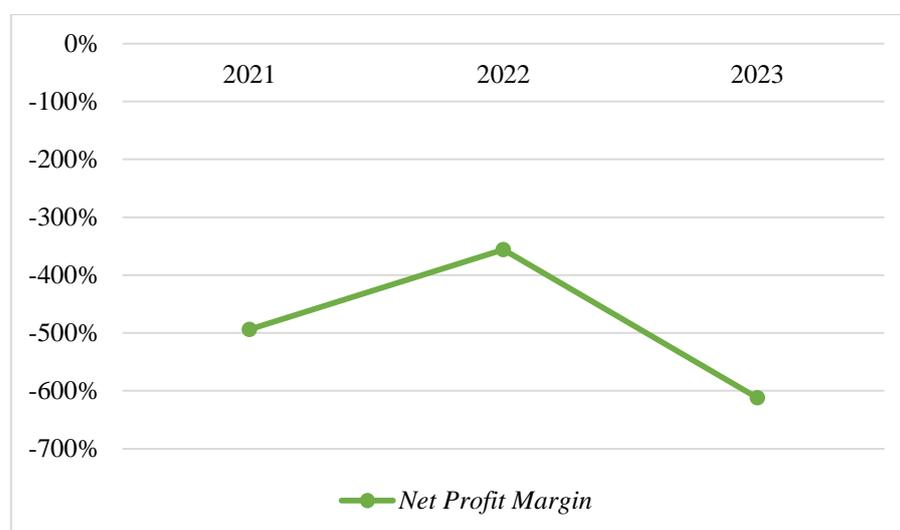
Sumber: Olah data peneliti 2025

Pada tahun 2021, diperoleh nilai GPM sebesar 17%, yang berarti perusahaan memperoleh laba kotor sebesar 17% dari total pendapatan. Rasio ini meningkat cukup signifikan menjadi 52% pada tahun 2022, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba kotor sebesar 52% dari setiap penjualan. Pada tahun 2023, GPM kembali naik menjadi 66%, yang berarti laba kotor perusahaan mencapai 66% dari total pendapatan.

2) *Net Profit Margin* (NPM)

Perkembangan rasio NPM GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi yang cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.17 berikut:

Gambar 4.17
Grafik Hasil *Net Profit Margin* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

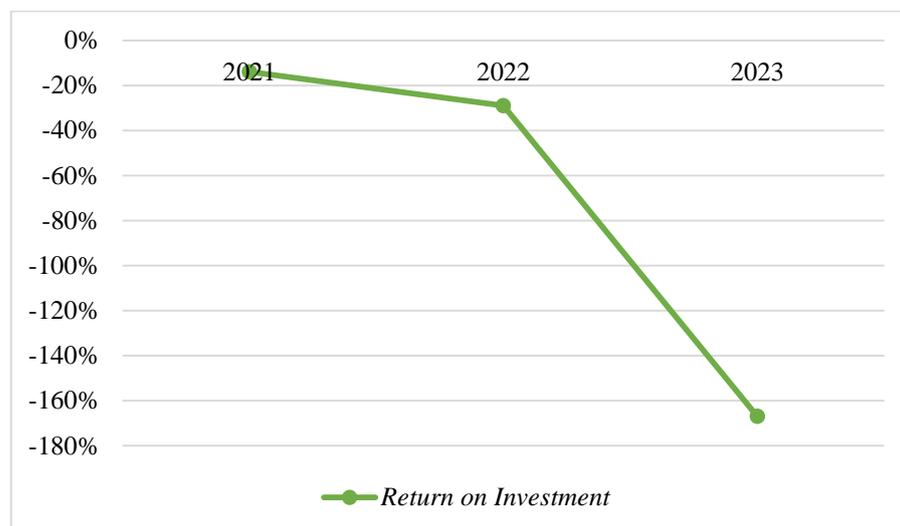
Pada tahun 2021, diperoleh nilai NPM sebesar -494%, yang berarti perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar 494% dari total penjualannya. Pada tahun 2022, rasio sedikit membaik menjadi -356%, meskipun tetap berada di angka negatif. Nilai tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar 356% dari pendapatan. Namun, pada tahun 2023, kondisi kembali memburuk dengan NPM mencapai -612%, yang mengindikasikan kerugian bersih sebesar 612% dari penjualan. Nilai negatif ini

mencerminkan tantangan serius yang dihadapi GOTO dalam mengelola biaya dan mengoptimalkan pendapatan.

3) *Return on Investment (ROI)*

Perkembangan rasio ROI GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.18 berikut:

Gambar 4.18
Grafik Hasil *Return on Investment* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

Pada tahun 2021, ROI tercatat sebesar -14%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar 14% dari total investasi yang dilakukan. Kondisi ini memburuk pada tahun 2022, dengan rasio ROI menurun lebih jauh menjadi -29%, mengindikasikan kerugian yang semakin besar, yaitu 29% dari investasi. Namun pada tahun 2023, rasio ROI semakin memburuk menjadi -167%. Angka ini menunjukkan bahwa kerugian perusahaan dari investasi meningkat

drastis, mencapai 167% dari total investasi yang dilakukan. Tren negatif ini mencerminkan bahwa investasi yang dilakukan tidak hanya gagal memberikan pengembalian, tetapi juga menyebabkan kerugian yang semakin besar dari tahun ke tahun.

4) *Return on Equity* (ROE)

Perkembangan rasio ROE GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.19 berikut:

Gambar 4.19
Grafik Hasil *Return on Equity* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

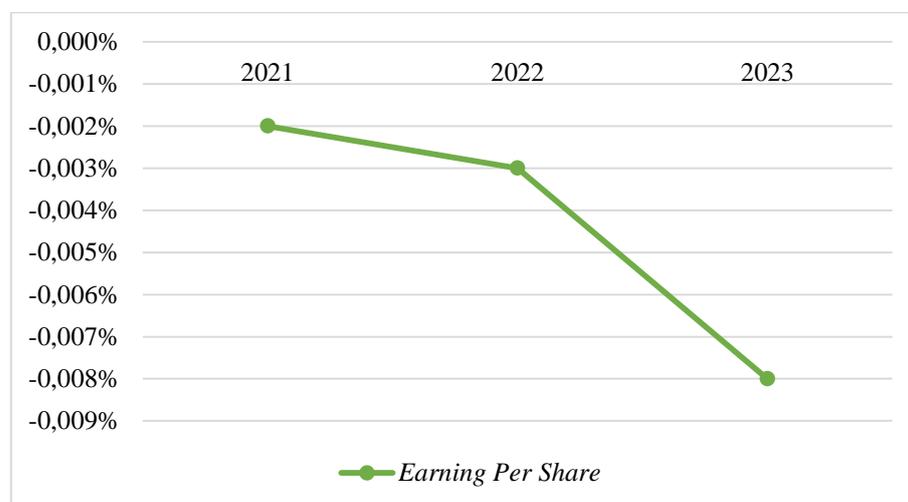
Rasio ROE GOTO menunjukkan tren negatif selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, ROE tercatat sebesar -16%, yang mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami kerugian sebesar 16% dari modal sendiri yang digunakan. Situasi ini memburuk pada tahun 2022, dengan ROE menurun menjadi -33%, menandakan kerugian

semakin besar, yaitu 33% dari ekuitas pemegang saham. Pada tahun 2023, ROE turun tajam menjadi -253% dan menjadi kerugian paling besar diantara tahun – tahun sebelumnya, yang artinya perusahaan mengalami kerugian sebesar 253% dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham.

5) *Earnings Per Share (EPS)*

Perkembangan rasio EPS GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik yang disajikan dalam Gambar 4.20 berikut:

Gambar 4.20
Grafik Hasil *Earning Per Share* PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023



Sumber: Olah data peneliti 2025

Pada tahun 2021, EPS tercatat sebesar -0,00002, yang berarti setiap lembar saham yang diterbitkan oleh perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp0,00002. Nilai ini sedikit menurun menjadi -0,00003 pada tahun 2022, menunjukkan bahwa kerugian per saham meningkat menjadi Rp0,00003. Pada tahun 2023, rasio EPS tetap

negatif di angka -0,00008, yang mengindikasikan kerugian sebesar Rp0,00008 per lembar saham. EPS yang terus negatif mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu memberikan keuntungan kepada pemegang saham.

B. Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio* (CR)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio CR selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.1 berikut memperlihatkan perkembangan rasio CR selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4.1
Current Ratio
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	2,93	>2 kali	Baik
2022	2,81	>2 kali	Baik
2023	2,62	>2 kali	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa kinerja likuiditas GOTO yang diukur menggunakan CR menunjukkan tren penurunan dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, CR perusahaan mencapai 2,93 kali, mencerminkan aset lancar hampir tiga kali lipat dari kewajiban jangka pendek perusahaan. Namun pada tahun 2022, CR mengalami penurunan menjadi 2,81 kali akibat adanya penurunan aktiva lancar, terutama pada kas dan setara kas. Hal ini

terutama didorong oleh peningkatan aktivitas operasional, termasuk pembayaran kepada pemasok, gaji dan tunjangan karyawan, serta kewajiban pajak.

Tren penurunan rasio CR terus berlanjut hingga tahun 2023, dimana CR turun signifikan menjadi 2,62 kali. Penurunan ini dipengaruhi oleh kombinasi penurunan aktiva lancar dan kenaikan utang lancar pada tahun 2023. Faktor utama penurunan aktiva lancar disebabkan oleh amortisasi aset keuangan dan penggunaan kas untuk investasi perusahaan. Seiring dengan penurunan total aktiva lancar, GOTO juga mengalami peningkatan utang lancar akibat adanya peningkatan beban akrual jangka pendek dan utang bank jangka pendek perusahaan.

Secara keseluruhan, rasio CR GOTO berada di atas rata – rata industri yaitu 2 kali. Hal tersebut menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan dalam keadaan baik atau dapat dikatakan *likuid*.⁴ Namun, penurunan rasio CR selama tiga tahun berturut – turut juga mengindikasikan adanya potensi penurunan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.⁵

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 136.

⁵ Harris Perdana Kusuma and Karima Alviana, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)', *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 9 (2022): 14938.

b. *Quick Ratio (QR)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio QR selama periode 2021 hingga 2023 juga menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.2 berikut memperlihatkan perkembangan rasio QR selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 2
Quick Ratio
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Quick Ratio</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	2,93	>1,5 kali	Baik
2022	2,80	>1,5 kali	Baik
2023	2,62	>1,5 kali	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.2, kinerja likuiditas GOTO yang diukur menggunakan QR juga menunjukkan tren penurunan selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, QR perusahaan tercatat sebesar 2,93 kali, menunjukkan jumlah aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan kewajiban lancar perusahaan. Namun pada tahun 2022, QR mengalami penurunan menjadi 2,80 kali yang sebagian besar disebabkan oleh penurunan total aktiva lancar diiringi dengan peningkatan jumlah persediaan. Tren penurunan ini berlanjut pada tahun 2023, dengan QR turun lebih jauh menjadi 2,62 kali. Penurunan tersebut merupakan dampak dari kombinasi penurunan aktiva lancar dan kenaikan utang lancar, yang memberikan tekanan pada posisi likuiditas perusahaan.

Secara keseluruhan nilai QR GOTO berada di atas standar industri yaitu 1,5 kali, menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan dapat dikatakan baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu melunasi kewajiban lancar tanpa harus menjual persediaan. Sebagai alternatif, perusahaan dapat memanfaatkan aset lancar lainnya, seperti menjual surat berharga yang dimilikinya atau mempercepat proses penagihan piutang kepada pelanggan.⁶ Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menjaga stabilitas operasionalnya sambil tetap memenuhi tanggung jawab keuangannya dengan cara yang efisien dan strategis. Untuk menjaga likuiditas tetap stabil, GOTO perlu mengelola aset dan kewajiban lancar dengan baik.⁷

c. *Cash Ratio*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan *cash ratio* selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.3 berikut memperlihatkan perkembangan *cash ratio* selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 3
Cash Ratio
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Cash Ratio</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	253%	>50%	Baik
2022	239%	>50%	Baik
2023	196%	>50%	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 138.

⁷ Liwaul, Dali, and Sahrun, 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia', 245.

Berdasarkan data pada Tabel 4.3, *cash ratio* GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan. Pada tahun 2021, *cash ratio* perusahaan mencapai 253%, yang berarti kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan 2,5 kali lipat lebih besar dari kewajiban jangka pendeknya. Namun pada tahun 2022, *cash ratio* menurun menjadi 239%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan jumlah penggunaan kas untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan. Tren penurunan berlanjut pada tahun 2023, di mana *cash ratio* perusahaan mengalami penurunan lebih besar menjadi 196%. Hal tersebut disebabkan oleh penurunan saldo kas dan setara kas serta peningkatan total utang lancar, terutama kewajiban berupa utang bank jangka pendek yang harus dilunasi oleh perusahaan.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* GOTO dari tahun 2021 hingga 2023 dapat dikatakan baik karena melebihi standar industri sebesar 50%.⁸ Meskipun secara standar industri nilai tersebut tergolong baik, namun rasio kas yang terlalu tinggi menunjukkan adanya dana yang tidak digunakan secara optimal atau menganggur. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki kelebihan likuiditas yang belum dimanfaatkan untuk investasi produktif atau pengembangan usaha.⁹ *Cash ratio* GOTO yang tinggi menunjukkan bahwa kas perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk investasi produktif yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis dan profitabilitas. Hal ini

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 140.

⁹ Kasmir, 140.

sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viera G. Margaretha, yang mengungkapkan bahwa tingginya nilai rasio kas mencerminkan adanya sejumlah besar kas yang tidak dimanfaatkan secara optimal.¹⁰

Untuk mengatasi permasalahan ini, GOTO dapat menerapkan strategi pengelolaan kas yang lebih efektif dengan mengalokasikan dana kas yang berlebih untuk ekspansi bisnis dengan memperluas layanan di kota-kota baru serta menginvestasikan sebagian kasnya ke instrumen keuangan yang lebih menguntungkan, seperti obligasi atau investasi jangka pendek. Selain itu, GOTO juga dapat mempertimbangkan pembelian kembali saham (*stock buyback*). *Stock buyback* merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi kas yang berlebihan yakni dengan membeli kembali saham. Kebijakan ini juga dapat menjadi solusi bagi GOTO untuk meningkatkan harga saham yang terus menurun.¹¹ Langkah – langkah tersebut dapat menyeimbangkan antara likuiditas yang memadai dan pemanfaatan kas yang lebih produktif untuk pertumbuhan usaha GOTO.

¹⁰ Viera G Margaretha, Wilfred S Manoppo, and Frendy A O Pelleng, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk', *Productivity* 2, no. 2 (2021): 172.

¹¹ Yuliana Yuliana, Susi Susi, and Usep Syaipudin, 'Faktor Determinan Stock Buyback (Studi Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2020)', *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 4 (2022): 1058.

d. Cash Turn Over (CTO)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio CTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.4 berikut memperlihatkan perkembangan rasio CTO selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 4
Cash Turn Over
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Cash Turn Over	Standar Industri	Keterangan
2021	19%	>10%	Baik
2022	52%	>10%	Baik
2023	71%	>10%	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.4, CTO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren yang sangat positif. Kinerja ini menunjukkan bahwa GOTO mampu mengelola aset lancar dan kewajiban lancar dengan efektif untuk mendukung penjualan bersih. Pada tahun 2021, CTO GOTO mencapai 19% dan mengalami peningkatan menjadi 52% pada tahun 2022. Peningkatan tersebut didorong oleh kenaikan tajam dalam penjualan bersih perusahaan, diiringi dengan penurunan nilai aktiva lancar dan kewajiban lancar. Pada tahun 2023, rasio CTO kembali meningkat menjadi 71%, karena penjualan bersih yang terus bertumbuh signifikan. Meskipun aktiva lancar mengalami penurunan yang signifikan setiap tahunnya, GOTO berhasil mempertahankan kinerja baik dengan meningkatkan efektivitas

penggunaan aktiva lancar untuk memenuhi kewajiban lancar dan mendukung penjualan.

Secara keseluruhan, rasio CTO GOTO dari tahun 2021 hingga 2023 dalam kondisi baik karena selalu berada di atas standar industri sebesar 10%.¹² Peningkatan nilai rasio CTO mencerminkan kinerja perusahaan yang semakin membaik. Namun, rasio CTO GOTO tahun 2022-2023 yang terlalu tinggi mengindikasikan adanya sejumlah besar kas yang tidak dimanfaatkan secara optimal dalam perusahaan.¹³ Untuk mengatasi permasalahan ini, GOTO dapat menerapkan strategi pengelolaan kas yang lebih efektif dengan melakukan ekspansi bisnis, mengoptimalkan strategi investasi, dan melakukan *stock buyback*.

e. *Inventory to Net Working Capital (Inventory to NWC)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio *Inventory to NWC* selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.5 berikut memperlihatkan perkembangan rasio *Inventory to NWC* selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 141.

¹³ Mulyana et al., *Analisa Laporan Keuangan*, 61.

Tabel 4. 5
Inventory to Net Working Capital
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Inventory to Net Working Capital	Standar Industri	Keterangan
2021	0,15%	>12%	Kurang Baik
2022	0,32%	>12%	Kurang Baik
2023	0,34%	>12%	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.5, dapat dilihat bahwa rasio *Inventory to NWC* GOTO selama periode 2021 hingga 2023 mengalami kenaikan yang signifikan. Pada tahun 2021 diperoleh nilai *Inventory to NWC* sebesar 0,15% lalu mengalami kenaikan pada tahun 2022 menjadi 0,32%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan total persediaan dan penurunan total utang lancar perusahaan. Pada tahun 2023 rasio mengalami sedikit peningkatan menjadi 0,34% karena adanya peningkatan jumlah persediaan.

Berdasarkan standar industri, rasio *Inventory to NWC* GOTO tergolong kurang baik karena masih jauh di bawah rata – rata industri yaitu 12%.¹⁴ Namun jika dilihat dari model bisnis GOTO yang bergerak di bidang teknologi dan jasa, rasio ini tidak sepenuhnya menunjukkan kinerja GOTO yang buruk karena persediaan bukanlah komponen utama perusahaan. Layanan seperti transportasi *online*, pesan antar makanan, dan *e-commerce* tidak memerlukan persediaan fisik yang besar. Hal ini sejalan dengan laporan keuangan tahunan GOTO yang menjelaskan bahwa GOTO tidak melakukan pembelian barang dari pedagang atau

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 142.

mengendalikan jasa yang diberikan oleh mitra pengemudi dan pedagang sebelum barang atau jasa tersebut sampai ke tangan pengguna. Dengan demikian, perusahaan tidak menanggung risiko terkait persediaan barang.¹⁵

2. Rasio Aktivitas

a. *Receivable Turn Over (RTO)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio RTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.6 berikut memperlihatkan perkembangan rasio CTO selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 6
Receivable Turn Over
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Receivable Turn Over</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	1,54	>15 kali	Kurang Baik
2022	4,61	>15 kali	Kurang Baik
2023	4,46	>15 kali	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.6, dapat dilihat bahwa rasio RTO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 diperoleh nilai RTO sebesar 1,54 kali, kemudian mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2022 menjadi 4,61 kali. Faktor utama yang mendorong peningkatan tersebut adalah kenaikan penjualan perusahaan yang cukup besar dari tahun sebelumnya serta penurunan

¹⁵ 'Laporan Keuangan Konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dan Entitas Anaknya Periode 2023', 47.

jumlah piutang. Namun pada tahun 2023 RTO GOTO sedikit menurun menjadi 4,46 akibat adanya kenaikan total penjualan yang diiringi dengan kenaikan piutang perusahaan. Hal ini disebabkan oleh peluncuran aplikasi GoPay di Indonesia yang menerbitkan berbagai produk pinjaman seperti GoPay Later, GoPay Pinjam, GoModal, dan ModalToko. Berbagai layanan tersebut yang kemudian meningkatkan jumlah piutang pembiayaan GOTO.¹⁶

Secara keseluruhan, meskipun ada perbaikan kinerja GOTO pada tahun 2022, rasio RTO GOTO masih berada jauh di bawah standar industri yaitu 15 kali. Maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan RTO selama periode 2021 hingga 2023 berada dalam keadaan kurang baik dan dianggap tidak berhasil.¹⁷ Rasio RTO yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan *over investment* dalam piutang.¹⁸

Untuk mempercepat perubahan perputaran piutang menjadi kas, GOTO perlu menerapkan kebijakan kredit yang lebih ketat dan meningkatkan efisiensi proses penagihan piutang melalui otomatisasi pembayaran. Kebijakan ini dapat diwujudkan dengan menerapkan sistem *direct debit* dan memberikan diskon atau *cashback* kepada pelanggan yang membayar tagihan lebih awal. Strategi tersebut diharapkan mampu mendorong pelanggan untuk melunasi piutang mereka dalam periode

¹⁶ 'Laporan Keuangan Konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dan Entitas Anaknya Periode 2023', 27.

¹⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 177.

¹⁸ Kasmir, 176.

diskon yang ditetapkan, sehingga tidak hanya mengurangi risiko piutang tak tertagih tetapi juga memberikan dampak positif pada peningkatan laba perusahaan.¹⁹ Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Muhibah, yang menegaskan bahwa tingkat perputaran piutang memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.²⁰

b. *Inventory Turn Over (ITO)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio ITO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.7 berikut memperlihatkan perkembangan rasio ITO selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 7
Inventory Turn Over
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Inventory Turn Over</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	131,48	>20 kali	Baik
2022	159,3	>20 kali	Baik
2023	207	>20 kali	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

¹⁹ Salma Maisa, Fifi Afiyanti Triuspitorini, and Lili Masli, 'Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Profitability pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018', *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020): 47.

²⁰ Muhibah Muhibah and Tri Septiawan Yunus, 'Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk', *AkMen JURNAL ILMIAH* 17, no. 3 (2020): 475.

Berdasarkan data pada Tabel 4.7, dapat dilihat bahwa rasio ITO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 mengalami tren peningkatan yang signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa GOTO memiliki kinerja yang sangat baik dalam pengelolaan persediaan.²¹ Pada tahun 2021, rasio ini mencapai 131,48 kali, yang mencerminkan efisiensi tinggi dalam perputaran persediaan, di mana perusahaan mampu menjual dan mengganti persediaannya sebanyak lebih dari 131 kali dalam setahun. Kinerja ini terus meningkat pada tahun 2022 dengan rasio 159,3 kali, menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam mengelola persediaan untuk mendukung aktivitas operasional. Pada tahun 2023, rasio ini meningkat lebih lanjut menjadi 207 kali, menandakan bahwa perusahaan telah berhasil mengoptimalkan strategi pengelolaan persediaannya. Tren peningkatan rasio ITO GOTO tahun 2021-2023 disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan yang diiringi dengan peningkatan penjualan yang cukup besar setiap tahunnya.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan rasio ITO berada dalam keadaan baik karena jauh di atas rata – rata industri yaitu 20 kali.²² Hal tersebut disebabkan oleh peningkatan penjualan GOTO selama 3 tahun berturut-turut. GOTO berhasil mengelola manajemen keuangannya dengan efisien, khususnya dalam mengurangi biaya penyimpanan persediaan di gudang. Efisiensi dalam pengelolaan ini memungkinkan perusahaan untuk menekan

²¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 180.

²² Kasmir, 181.

pengeluaran operasional yang tidak perlu, sehingga mendukung peningkatan volume penjualan secara signifikan. Peningkatan volume penjualan ini secara langsung dapat berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan.²³ Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Eni Saputri yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran persediaan secara langsung berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan, menciptakan stabilitas finansial yang lebih baik, dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.²⁴

c. Working Capital Turn Over (WCTO)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio WCTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.8 berikut memperlihatkan perkembangan rasio WCTO selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 8
Working Capital Turn Over
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Working Capital Turn Over	Standar Industri	Keterangan
2021	0,19	>6 kali	Kurang Baik
2022	0,52	>6 kali	Kurang Baik
2023	0,71	>6 kali	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

²³ Sutriana, 'Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan', *Economics and Digital Business Review* 4, no. 2 (2023): 338.

²⁴ Eni Saputri, Nella Yantiana, and Ira Grania Mustika, 'Pengaruh Inventory Turnover Dan Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas Studi Pada Industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan Di Indonesia', *Sebatik* 28, no. 1 (2024): 153.

Berdasarkan data rasio WCTO pada Tabel 4.8, dapat dilihat bahwa efisiensi GOTO dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan pendapatan selama periode 2021 hingga 2023 mengalami peningkatan meskipun masih berada di bawah tingkat yang diharapkan. Pada tahun 2021, rasio ini hanya mencapai 0,19 kali, menunjukkan bahwa setiap unit modal kerja yang digunakan menghasilkan pendapatan yang sangat kecil. Kinerja ini mencerminkan kurang optimalnya pengelolaan komponen modal kerja, seperti kas, piutang, dan persediaan. Pada tahun 2022, rasio ini meningkat menjadi 0,52 kali, menandakan adanya perbaikan dalam pengelolaan modal kerja. Pada tahun 2023, rasio kembali meningkat menjadi 0,71 kali, menunjukkan tren perbaikan yang konsisten dari pihak manajemen GOTO.

Meskipun menunjukkan tren positif setiap tahunnya, namun kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan rasio WCTO berada dalam keadaan kurang baik karena masih berada jauh di bawah standar industri yang ditetapkan yaitu 6 kali.²⁵ Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas GOTO dalam memanfaatkan aktiva lancar dan utang lancar untuk menghasilkan penjualan bersih belum optimal.²⁶ Rendahnya rasio WCTO GOTO disebabkan oleh tingginya aset lancar terutama kas dan setara kas dibandingkan utang lancar, yang menunjukkan adanya dana menganggur yang belum dimanfaatkan secara efisien. Selain itu,

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 184.

²⁶ Ria Rachmawati and Devi Lestari Pramita Putri, 'Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya Tbk', *PUBLIC CORNER* 18, no. 1 (2023): 119.

pengelolaan utang lancar yang belum optimal menyebabkan modal kerja tidak dimanfaatkan secara maksimal untuk mendukung peningkatan penjualan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Intani, yang mengungkapkan bahwa akumulasi modal kerja yang tidak dikelola dengan baik dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan modal kerja untuk memperoleh keuntungan dari penjualan yang dilakukan.²⁷

Untuk mengatasi permasalahan ini, GOTO dapat menerapkan strategi pengelolaan kas yang lebih efektif dengan mengalokasikan dana kas yang berlebih untuk ekspansi bisnis dengan memperluas layanan di kota-kota baru. Perusahaan dapat melakukan ekspansi layanan berlangganan dengan menerapkan *subscription model* berupa keanggotaan berbayar yang menghubungkan layanan *e-commerce*, logistik, dan transportasi. GOTO sudah menerapkan layanan berlangganan yaitu PLUS by GOTO. Akan tetapi, layanan tersebut baru tersedia di pulau Jawa. GOTO diharapkan dapat memperluas penerapan layanan PLUS di berbagai daerah di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan metode keanggotaan berbayar merupakan salah satu metode pemasaran yang berguna untuk mendapatkan pelanggan jangka panjang. Metode ini juga telah digunakan oleh berbagai perusahaan besar seperti Amazon, Alibaba, dan Rakuten.²⁸ Melalui model layanan berlangganan ini,

²⁷ Tiara, Grediani, and Safitri, 'Financial Ratio Analysis for PT XL Axiata Tbk', 36.

²⁸ Jiyeon Nam and Jong-Youn Rha, 'Suggestion of developing a subscription on e-commerce platform: Case study of Amazon, Alibaba, Rakuten', *Journal of Digital Convergence* 18, no. 11 (2020): 99.

perusahaan dapat menciptakan pendapatan yang lebih stabil dan meningkatkan retensi pelanggan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.²⁹

d. Fixed Asset Turn Over (FATO)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio FATO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan perkembangan yang positif dimana terjadi perbaikan kinerja pada tahun 2022 dan 2023. Tabel 4.9 berikut memperlihatkan perkembangan rasio FATO selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 9
Fixed Asset Turn Over
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Fixed Asset Turn Over	Standar Industri	Keterangan
2021	3,09	>5 kali	Kurang Baik
2022	7,79	>5 kali	Baik
2023	14,24	>5 kali	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.9, dapat dilihat bahwa rasio FATO GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan peningkatan signifikan dalam efisiensi penggunaan aset tetap untuk menghasilkan pendapatan. Pada tahun 2021, rasio ini tercatat sebesar 3,09 kali, yang menunjukkan bahwa aset tetap perusahaan belum dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung aktivitas operasional dan menghasilkan pendapatan. Namun pada tahun 2022, rasio ini meningkat drastis menjadi

²⁹ V. A. Uwah, 'Impact of Subscription Revenue Model on 21st Century Businesses', *Journal of Science Education and Humanities* 7, no. 2 (2023): 135.

7,79 kali, menunjukkan perbaikan signifikan dalam pengelolaan dan pemanfaatan aset tetap. Pada tahun 2023, rasio ini melonjak lebih jauh menjadi 14,24 kali, mencerminkan efisiensi yang luar biasa dalam penggunaan aset tetap untuk menciptakan nilai ekonomi. Kenaikan rasio FATO GOTO yang signifikan didorong oleh peningkatan penjualan bersih GOTO pada tahun 2022 dan 2023.

Kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan rasio FATO mengalami kenaikan yang signifikan dimana pada tahun 2021 rasio dalam kondisi kurang baik karena masih berada di bawah rata-rata industri. Namun pada tahun 2022 dan 2023 rasio sudah melampaui standar industri yaitu 5 kali, menunjukkan bahwa pada tahun 2022-2023 kinerja GOTO berada dalam kondisi baik.³⁰ Perbaikan kinerja GOTO ini didorong oleh peningkatan pendapatan bersih yang signifikan terutama dari pendapatan imbalan jasa perusahaan. Pendapatan atas imbalan jasa tersebut berasal dari berbagai *platform* GOTO yang terus berkembang setiap tahunnya. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan aset tetapnya sehingga mampu menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Ria Rachmawati yang menyatakan bahwa semakin tinggi perputaran aset tetap, semakin baik kinerja perusahaan karena aset tetap dikelola secara efektif. Hal tersebut terjadi karena aset tetap mampu menghasilkan

³⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 185.

penjualan dengan baik, dibuktikan dengan kemampuan aset dalam meningkatkan laba perusahaan.³¹

e. Total Asset Turn Over (TATO)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio TATO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.10 berikut memperlihatkan perkembangan rasio TATO selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 10
Total Asset Turn Over
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Total Asset Turn Over	Standar Industri	Keterangan
2021	0,03	>2 kali	Kurang Baik
2022	0,08	>2 kali	Kurang Baik
2023	0,27	>2 kali	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data rasio TATO pada Tabel 4.10, dapat dilihat adanya tren peningkatan setiap tahunnya namun masih berada di bawah standar yang diharapkan. Pada tahun 2021, rasio TATO perusahaan sangat rendah yakni sebesar 0,03 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan aset perusahaan belum efisien, dimana total penjualan tidak sebanding dengan total aset perusahaan yang begitu besar. Situasi ini mencerminkan bahwa aset yang dimiliki belum mampu berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan.³² Pada tahun 2022, rasio ini

³¹ Rachmawati and Putri, 'Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya Tbk', 121.

³² Ni Putu Nanda Widia Wardani and Made Reina Candradewi, 'Analisa Komparatif Kinerja Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger.', *E-Jurnal Manajemen* 13, no. 10 (2024): 1517.

meningkat menjadi 0,08 kali akibat kenaikan total penjualan dan penurunan total aset perusahaan. Pada tahun 2023, rasio TATO melonjak signifikan menjadi 0,27 kali, didorong oleh peningkatan penjualan dan penurunan drastis pada total aktiva perusahaan. Penurunan total aktiva tersebut disebabkan oleh penurunan nilai *goodwill* terutama pada segmen *e-commerce* dan jasa pengiriman ketika Tokopedia dan TikTok melakukan transaksi kemitraan strategis yang memicu potensi hilangnya pengendalian atas aset terkait Tokopedia. Namun, GOTO dalam laporan keuangannya mengakui bahwa penurunan total aset tersebut bukan disebabkan karena efisiensi operasional, melainkan akibat penghapusan aset perusahaan (*impairment goodwill*).³³

Secara keseluruhan, rasio TATO GOTO berada dalam kondisi kurang baik karena masih jauh di bawah standar industri yaitu 2 kali.³⁴ Rasio TATO yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan belum berhasil mengoptimalkan penggunaan aset yang dimiliki untuk mendukung peningkatan penjualan.³⁵ Oleh karena itu, GOTO perlu meningkatkan efisiensi pemanfaatan aset dengan mengurangi aset yang tidak produktif sekaligus mendorong pertumbuhan penjualan.³⁶ Hal ini dapat dicapai dengan mengevaluasi aset tetap yang kurang produktif dan mengalokasikan saldo kas yang berlebih untuk ekspansi bisnis yang lebih

³³ 'Laporan Keuangan Konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dan Entitas Anaknya Periode 2023', 154.

³⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 186.

³⁵ Santoso and Supatmi, 'Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry', 350.

³⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 187.

luas serta mengoptimalkan penerapan program layanan berlangganan PLUS by GOTO. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Intani, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang belum berhasil mengoptimalkan asetnya untuk meningkatkan penjualan harus berupaya untuk meningkatkan pendapatan serta mengeliminasi aset yang kurang produktif dalam mendukung operasionalnya.³⁷

3. Rasio Solvabilitas

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio DAR selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.11 berikut memperlihatkan perkembangan rasio DAR selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 11
Debt to Asset Ratio
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Debt to Asset Ratio</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	10%	<35%	Baik
2022	12%	<35%	Baik
2023	34%	<35%	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.11, dapat dilihat bahwa rasio DAR GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Pada tahun 2021, rasio ini tercatat sebesar 10%, menunjukkan bahwa hanya 10% dari total aset perusahaan yang dibiayai melalui utang. Angka ini

³⁷ Tiara, Grediani, and Safitri, 'Financial Ratio Analysis for PT XL Axiata Tbk', 37.

mencerminkan struktur keuangan yang sehat, di mana perusahaan lebih banyak mengandalkan ekuitas atau sumber pembiayaan internal daripada utang. Pada tahun 2022, rasio ini sedikit meningkat menjadi 12%, tetapi masih berada dalam kategori baik karena proporsi utang tetap terkendali. Pada tahun 2023, rasio DAR meningkat lebih signifikan menjadi 34%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan utang dengan lebih besar untuk mendukung pengelolaan aset atau pengembangan bisnis.³⁸

Secara keseluruhan, rasio kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan DAR berada dalam keadaan baik karena masih berada di bawah rata – rata industri yaitu 35%.³⁹ Namun peningkatan rasio DAR selama 3 tahun berturut – turut juga perlu menjadi perhatian bagi perusahaan karena hampir melebihi standar industri yang ditetapkan. Kenaikan rasio DAR secara keseluruhan disebabkan oleh adanya kenaikan utang dan penurunan drastis total Aset GOTO. Tingginya jumlah utang dapat meningkatkan beban keuangan perusahaan dan berpotensi menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayaran utang jika aset atau pendapatan yang dimiliki tidak mencukupi.⁴⁰ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hartini Pop Koapaha, yang menyatakan bahwa peningkatan signifikan pada rasio DAR mencerminkan kinerja solvabilitas yang kurang baik. Kondisi ini

³⁸ Margaretha, Manoppo, and Pelleng, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk', 173.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 157.

⁴⁰ Fitria, Firayanti, and Wulansari, 'Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2023', 778.

menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan didanai oleh kreditur, sehingga meningkatkan risiko bagi para kreditur. Risiko ini timbul karena perusahaan kemungkinan tidak mampu melunasi utangnya dengan aset yang dimiliki.⁴¹

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio DER selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang baik. Tabel 4.12 berikut memperlihatkan perkembangan rasio DER selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 12
Debt to Equity Ratio
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	12%	<80%	Baik
2022	13%	<80%	Baik
2023	51%	<80%	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.12, dapat dilihat bahwa rasio DER GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola proporsi utang terhadap total ekuitas perusahaan. Pada tahun 2021, diperoleh rasio DER sebesar 12%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan. Kondisi ini mencerminkan risiko yang rendah terhadap kreditur dan pengelolaan

⁴¹ Koapaha and Supit, 'Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance Of PT. Angkasa Pura I (Persero)', 201.

keuangan yang baik.⁴² Pada tahun 2022, rasio DER mengalami sedikit peningkatan menjadi 13% akibat adanya peningkatan total utang dan penurunan ekuitas perusahaan. Pada tahun 2023, rasio DER melonjak tajam menjadi 51%. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan total utang yang disertai dengan penurunan drastis ekuitas perusahaan.⁴³

Secara keseluruhan, kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan rasio DER dapat dikatakan baik karena masih berada di bawah standar industri yaitu 80%.⁴⁴ Namun, peningkatan rasio DER yang signifikan ini menunjukkan adanya peningkatan risiko keuangan.⁴⁵ Penurunan ekuitas yang cukup besar dan peningkatan total utang perlu mendapat perhatian serius bagi pihak GOTO karena dapat mempengaruhi laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan.⁴⁶ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santoso, yang menunjukkan bahwa peningkatan rasio DER pada suatu perusahaan mengindikasikan kondisi keuangan yang kurang sehat, karena proporsi pendanaan melalui utang meningkat dibandingkan dengan modal yang berasal dari pemegang saham.⁴⁷

⁴² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 158.

⁴³ Margaretha, Manoppo, and Pelleng, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk', 174.

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 159.

⁴⁵ Koapaha and Supit, 'Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance Of PT. Angkasa Pura I (Persero)', 201.

⁴⁶ Tiara, Grediani, and Safitri, 'Financial Ratio Analysis for PT XL Axiata Tbk', 38.

⁴⁷ Santoso and Supatmi, 'Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry', 351–52.

c. Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio LTDtER selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang bervariasi. Tabel 4.13 berikut memperlihatkan perkembangan rasio LTDtER selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4.13
Long Term Debt to Equity Ratio
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Long Term Debt to Equity Ratio	Standar Industri	Keterangan
2021	3%	<10%	Baik
2022	4%	<10%	Baik
2023	16%	<10%	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.13, dapat dilihat bahwa rasio LTDtER GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang baik. Pada tahun 2021, rasio LTDtER tercatat sebesar 3% yang artinya struktur modal GOTO sangat stabil, dimana proporsi utang jangka panjang terhadap ekuitas sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki risiko keuangan yang kecil dalam pendanaan jangka panjangnya.⁴⁸ Pada tahun 2022, rasio LTDtER mengalami sedikit peningkatan menjadi 4% karena adanya kenaikan utang jangka panjang dan penurunan total ekuitas perusahaan. Pada tahun 2023, rasio LTDtER mengalami kenaikan tajam menjadi 16%. Kenaikan ini juga disebabkan

⁴⁸ Linda Novita Dewi, Dicky Jhoansyah, and Kokom Komariah, 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)', *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 3, no. 1 (2020): 11.

oleh peningkatan utang jangka panjang dan penurunan jumlah ekuitas yang cukup drastis dari tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan LTDtDER pada periode 2021-2022 dapat dikatakan baik karena berada di bawah standar industri yaitu 10%. Namun pada tahun 2023 rasio mengalami kenaikan dan berada di atas standar industri yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan dalam kondisi kurang baik.⁴⁹ Kenaikan kinerja keuangan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total utang yang signifikan disertai dengan penurunan total ekuitas GOTO. Semakin tinggi rasio LTDtER menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi kesulitan yang lebih besar dalam memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya.⁵⁰ Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adinda Rizqi Nur Azizah, yang menyatakan bahwa rasio LTDtER yang melebihi standar industri mencerminkan tingkat *leverage* jangka panjang yang tinggi, sehingga meningkatkan risiko keuangan perusahaan dalam jangka panjang.⁵¹

⁴⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 164.

⁵⁰ Pipit Novila Sari, Armalia Reny, and Riki Alfian, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk', *Jurnal Bisnis Darmajaya* 9, no. 1 (2023): 47.

⁵¹ Adinda Rizqi Nur Azizah, Afrida Rosa Marsela, and M. Thoha Ainun Najib, 'Menganalisis Rasio terhadap Laporan Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk', *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2, no. 2 (2024): 260.

Untuk mengatasi hal ini GOTO perlu menyeimbangkan struktur modal dengan meningkatkan ekuitas dan mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang, serta mengoptimalkan arus kas operasional.⁵² GOTO dapat meningkatkan ekuitas melalui kemitraan strategis dengan investor yang memiliki kepentingan dalam ekosistem digital, seperti perusahaan teknologi global atau *venture capital*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa *venture capital* merupakan sumber pendanaan yang menarik bagi *startup* dengan potensi pertumbuhan tinggi. Selain menyediakan modal, *venture capital* juga dapat memperluas jaringan bisnis yang dapat memberikan manfaat signifikan bagi perkembangan perusahaan.⁵³ Agar ekuitas tidak terus menurun, GOTO juga perlu mengoptimalkan profitabilitas dan monetisasi layanan digital seperti memperluas Tokopedia Ads dan layanan keanggotaan berbayar PLUS by GOTO.

d. *Time Interest Earned (TIE)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio TIE selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.14 berikut memperlihatkan perkembangan rasio TIE selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

⁵² Adinda Rizqi Nur Azizah, Afrida Rosa Marsela, and M. Thoha Ainun Najib, 262.

⁵³ Fathori Fathori, 'Strategi Pembiayaan Inovatif: Meningkatkan Akses Modal Bagi Startup Dan Ukm', *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2024): 561.

Tabel 4. 14
Time Interest Earned
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Time Interest Earned</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	-102,62	>10 kali	Kurang Baik
2022	-208,78	>10 kali	Kurang Baik
2023	-252,33	>10 kali	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.14, rasio TIE GOTO menunjukkan nilai negatif yang semakin memburuk. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mengalami kesulitan besar dalam memenuhi kewajiban pembayaran bunga.⁵⁴ Pada tahun 2021, rasio TIE tercatat sebesar -102,62 kali, yang mencerminkan bahwa perusahaan tidak menghasilkan laba yang cukup untuk menutupi biaya bunga. Pada tahun 2022, rasio TIE semakin menurun menjadi -208,78 kali akibat kenaikan rugi bersih GOTO hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2023, rasio TIE kembali mengalami penurunan tajam menjadi -252,33 kali yang disebabkan oleh peningkatan rugi bersih dan kenaikan biaya bunga.

Secara keseluruhan, rasio TIE GOTO selama periode 2021 hingga 2023 berada dalam kondisi kurang baik karena jauh di bawah standar industri sebesar 10 kali.⁵⁵ Berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan tahunan GOTO, rendahnya rasio TIE selama periode 2021 hingga 2023 disebabkan oleh beberapa faktor utama yang mencerminkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan beban keuangan perusahaan.

⁵⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 161.

⁵⁵ Kasmir, 162.

Pertama, meskipun pendapatan bersih mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, beban operasional tetap tinggi, terutama pada beban penjualan dan pemasaran, beban umum dan administrasi, serta beban pengembangan produk, yang terus menekan profitabilitas perusahaan. Kedua, tingginya biaya depresiasi dan amortisasi juga memberikan beban tambahan bagi kinerja keuangan, mengingat GOTO merupakan perusahaan berbasis teknologi yang bergantung pada investasi infrastruktur digital dan ekosistem layanan. Ketiga, perusahaan mengalami kerugian signifikan dari penurunan nilai aset tak berwujud, seperti *goodwill* dan investasi pada entitas asosiasi, yang semakin memperburuk kondisi EBIT.

Situasi ini berpotensi menyulitkan perusahaan dalam memperoleh tambahan pinjaman di masa mendatang.⁵⁶ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, GOTO dapat menekan biaya operasional dengan mengoptimalkan strategi pemasaran berbasis AI untuk menargetkan pelanggan lebih tepat, mengurangi pemborosan anggaran, dan meningkatkan retensi melalui program loyalitas berbasis data. Selain itu, efisiensi operasional dapat ditingkatkan dengan mengotomatisasi layanan pelanggan menggunakan *chatbot*, sehingga dapat mengurangi kebutuhan ekspansi tim *customer service*. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Selviya Rustiyana, yang menunjukkan bahwa rasio TIE perusahaan yang berada di bawah standar industri dan mengalami

⁵⁶ Kasmir, 162.

fluktuasi mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan masih meragukan. Oleh karena itu, kondisi ini membutuhkan perhatian manajemen untuk memperbaiki stabilitas keuangan melalui peningkatan pendapatan, efisiensi pengelolaan utang, dan pengendalian biaya.⁵⁷

e. Fixed Charge Coverage (FCC)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio FCC selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.15 berikut memperlihatkan perkembangan rasio FCC selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 15
Fixed Charge Coverage
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Fixed Charge Coverage	Standar Industri	Keterangan
2021	-18,75	>10 kali	Kurang Baik
2022	-35,92	>10 kali	Kurang Baik
2023	-91,14	>10 kali	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.15, rasio FCC GOTO menunjukkan tren penurunan setiap tahunnya dilihat dari nilai rasio negatif yang semakin memburuk. Pada tahun 2021, rasio TIE tercatat sebesar -18,75, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban bunga maupun sewa dengan kinerja operasionalnya. Kondisi ini semakin memburuk pada tahun 2022, di mana rasio FCC menurun

⁵⁷ Selviya Rustiyana, Fenisi Resty, and Yesi Gusteti, 'Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, TIE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Keuangan (PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020)', *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* 9, no. 1 (2022): 77–78.

menjadi -35,92 akibat kerugian EBT yang meningkat drastis, meskipun biaya bunga mengalami sedikit penurunan. Situasi ini mencapai titik terburuk pada tahun 2023, dengan rasio FCC merosot tajam menjadi -91,14 akibat lonjakan biaya bunga hingga 85% dibandingkan tahun sebelumnya dan kerugian EBT yang semakin besar.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan rasio FCC selama periode 2021 hingga 2023 berada dalam keadaan kurang baik karena berada jauh di bawah standar industri yang ditetapkan yaitu 10 kali. Rasio FCC yang negatif secara konsisten mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga dan sewa, yang juga berpotensi menyulitkan GOTO dalam mendapatkan tambahan pinjaman di masa mendatang.⁵⁸ Penyebab utama rendahnya rasio FCC GOTO adalah beban bunga yang terus meningkat sementara pendapatan operasional belum mampu menutupi biaya tetap perusahaan. Selain itu, perusahaan mencatat rugi usaha yang cukup besar akibat tingginya beban pemasaran, administrasi, serta depresiasi dan amortisasi. Selain itu, penurunan nilai investasi, *goodwill*, dan aset tetap, juga berkontribusi terhadap melemahnya posisi keuangan perusahaan.

Untuk mengatasi permasalahan ini, GOTO perlu merestrukturisasi aset agar dapat meningkatkan likuiditas dan mengurangi beban bunga serta mengoptimalkan efisiensi operasional. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah menjual atau memanfaatkan aset yang tidak

⁵⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 163.

produktif untuk mendapatkan dana tambahan, yang kemudian digunakan untuk membayar sebagian utang serta mengurangi tekanan pembayaran bunga dan sewa. Selain itu, pemangkasan beban pemasaran dan administrasi yang kurang efektif, serta pengalihan investasi ke aset produktif juga dapat memperkuat arus kas operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariska Diah Sujarwo, yang menyebutkan bahwa ketika rasio FCC berada di bawah standar industri, maka hal tersebut menunjukkan adanya tekanan keuangan yang signifikan sehingga membutuhkan strategi restrukturisasi aset dan optimalisasi arus kas guna memperkuat stabilitas finansial dan mengurangi risiko di masa depan.⁵⁹

4. Rasio Profitabilitas

a. Gross Profit Margin (GPM)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio GPM selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang positif dimana terdapat peningkatan kinerja pada tahun 2022 dan 2023. Tabel 4.16 berikut memperlihatkan perkembangan rasio GPM selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

⁵⁹ Ariska Diah Sujarwo et al., 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk', *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani* 12, no. 1 (2024): 96.

Tabel 4. 16
Gross Profit Margin
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Gross Profit Margin	Standar Industri	Keterangan
2021	17%	>30%	Kurang Baik
2022	52%	>30%	Baik
2023	66%	>30%	Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.16, rasio GPM GOTO menunjukkan peningkatan kinerja keuangan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2021, diperoleh nilai GPM sebesar 17% yang menunjukkan bahwa kinerja GOTO masih kurang baik. Pada tahun 2022, rasio GPM mengalami peningkatan menjadi 52% akibat kenaikan total penjualan perusahaan. Tren positif terus berlanjut hingga tahun 2023, dimana rasio GPM mencapai 66% yang disebabkan oleh kenaikan penjualan yang diiringi dengan penurunan harga pokok penjualan.

Menurut hasil analisis data, kinerja keuangan GOTO yang diukur menggunakan GPM pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang kurang baik, karena masih berada di bawah standar industri sebesar 30%. Pada tahun 2022 dan 2023 kinerja GPM dapat dikatakan baik karena berada jauh di atas standar industri yang ditetapkan.⁶⁰ Peningkatan ini secara keseluruhan dipengaruhi oleh pertumbuhan penjualan yang signifikan serta penurunan harga pokok penjualan, yang mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan margin laba kotor. Peningkatan penjualan GOTO yang signifikan didorong oleh kenaikan pendapatan atas imbalan jasa

⁶⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 200.

perusahaan. Pendapatan atas imbalan jasa tersebut berasal dari berbagai *platform* GOTO yang terus berkembang setiap tahunnya.

Tingginya rasio GPM GOTO tahun 2022 dan 2023 mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengoptimalkan profitabilitas operasional melalui pengendalian biaya produksi dan strategi bisnis yang efektif.⁶¹ Hal ini sejalan dengan penelitian Binti Umayu yang menyebutkan bahwa rasio GPM yang berada di atas standar industri mencerminkan keberhasilan manajemen dalam meningkatkan efisiensi dan menghasilkan keuntungan optimal dari setiap penjualan.⁶²

b. Net Profit Margin (NPM)

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio NPM selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.17 berikut memperlihatkan perkembangan rasio NPM selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 17
Net Profit Margin
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Net Profit Margin	Standar Industri	Keterangan
2021	-494%	>20 %	Kurang Baik
2022	-356%	>20 %	Kurang Baik
2023	-612%	>20 %	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

⁶¹ Liwaul, Dali, and Sahrin, 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia', 247.

⁶² Binti Umayu, Indah Listyani, and Edi Murdiyanto, 'Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pakuwon Jati Tbk Periode 2018-2021', *Global Leadership Organizational Research in Management* 1, no. 4 (2023): 247.

Berdasarkan data pada Tabel 4.17, dapat dilihat bahwa rasio NPM GOTO selama periode 2021 hingga 2023 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2021 diperoleh nilai NPM sebesar -494%, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi -356%. Faktor utama yang mendorong peningkatan tersebut adalah kenaikan signifikan dari total penjualan GOTO. Namun kinerja NPM GOTO semakin memburuk pada tahun 2023 dimana rugi bersih GOTO meningkat lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya yang tidak sebanding dengan kenaikan total penjualan GOTO sehingga rasio NPM turun semakin jauh menjadi -612%.

Secara keseluruhan, rasio NPM GOTO tahun 2021–2023 berada dalam kondisi kurang baik karena jauh di bawah standar industri sebesar 20%.⁶³ Rendahnya rasio ini disebabkan oleh tingginya beban operasional, terutama biaya pemasaran dan administrasi, serta depresiasi aset yang signifikan akibat investasi besar dalam infrastruktur digital. Faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan kebijakan suku bunga juga memperburuk kondisi keuangan. Fluktuasi dan kerugian dalam rasio NPM menunjukkan bahwa GOTO belum optimal dalam mengonversi pendapatan menjadi laba.⁶⁴

⁶³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 201.

⁶⁴ Santoso and Supatmi, 'Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry', 348.

Untuk mengatasi kondisi ini, GOTO perlu mengurangi beban operasional tanpa menghambat pertumbuhan serta mengoptimalkan monetisasi layanan digital.⁶⁵ Hal ini sejalan dengan penelitian Tiara Intani, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan rasio NPM di bawah rata-rata industri perlu meningkatkan efisiensi biaya operasional agar dapat mencapai profitabilitas yang lebih baik.⁶⁶ GOTO dapat menekan biaya pemasaran dengan strategi berbasis AI, mengurangi insentif berlebihan, dan meningkatkan retensi pelanggan melalui program loyalitas agar lebih efisien dalam akuisisi pelanggan. Selain itu, efisiensi administrasi dapat ditingkatkan melalui otomatisasi proses operasional, seperti *AI-driven customer service* atau *chatbot*, untuk mengurangi beban tenaga kerja. GOTO juga perlu memaksimalkan pendapatan dari layanan berlangganan PLUS by GOTO untuk meningkatkan profitabilitas tanpa bergantung pada diskon besar.

c. *Return on Investment (ROI)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio ROI selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.18 berikut memperlihatkan perkembangan rasio ROI selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

⁶⁵ Liwaul, Dali, and Sahrin, 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia', 248.

⁶⁶ Tiara, Grediani, and Safitri, 'Financial Ratio Analysis for PT XL Axiata Tbk', 2783.

Tabel 4. 18
Return on Investment
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Return on Investment</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	-14%	>30 %	Kurang Baik
2022	-29%	>30 %	Kurang Baik
2023	-167%	>30 %	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4.18, dapat dilihat bahwa rasio ROI GOTO selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan tren penurunan yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2021, diperoleh nilai ROI sebesar -14% akibat kerugian yang diterima oleh perusahaan. Pada tahun 2022 total aktiva GOTO mengalami penurunan namun kerugian GOTO justru meningkat pesat hampir dua kali lipat sehingga rasio ROI turun lebih jauh menjadi -29%. Tren memburuk terus berlanjut hingga tahun 2023, dimana kerugian GOTO meningkat drastis lebih dari dua kali lipat dari tahun sebelumnya, sedangkan total aktiva mengalami penurunan tajam sehingga rasio ROI merosot tajam menjadi -167%.

Secara keseluruhan, rasio ROI GOTO pada periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang kurang baik karena berada jauh di bawah standar industri sebesar 30%. Rendahnya rasio ini disebabkan oleh margin laba yang rendah dan lambatnya perputaran aktiva, yang mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan pengembalian investasi.⁶⁷ Faktor utama yang menyebabkan rendahnya profitabilitas GOTO adalah tingginya beban operasional terutama biaya

⁶⁷ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 203.

pemasaran dan administrasi serta depresiasi aset akibat investasi besar dalam infrastruktur digital. Faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan kebijakan suku bunga juga memperburuk kondisi keuangan. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Dedi Sufriadi yang menyatakan bahwa rasio ROI yang rendah biasanya disebabkan oleh tingginya total aktiva yang tidak diimbangi dengan peningkatan penjualan, lambatnya perputaran piutang, serta kenaikan beban pokok penjualan yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan penjualan.⁶⁸

Untuk memperbaiki kinerja ROI, GOTO perlu mempercepat perputaran aktiva dan meningkatkan margin laba melalui efisiensi operasional serta strategi monetisasi yang lebih optimal.⁶⁹ GOTO dapat mengurangi beban operasional dengan otomatisasi administrasi dan pemasaran berbasis AI, sehingga dapat memangkas biaya tanpa mengorbankan pertumbuhan. Selain itu, percepatan perputaran piutang dapat dilakukan dengan menawarkan insentif bagi pelanggan yang menggunakan metode pembayaran lebih cepat, seperti dompet digital atau langganan berbayar. GOTO juga perlu memaksimalkan pendapatan dari aset digitalnya, seperti layanan berlangganan PLUS by GOTO, guna meningkatkan profitabilitas tanpa menambah biaya operasional yang signifikan.

⁶⁸ Dedi Sufriadi, 'Analisis Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan', *Jurnal Serambi Ilmu dan Bisnis* 6, no. 2 (2023): 67.

⁶⁹ Liwaul, Dali, and Sahrin, 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia', 249.

d. *Return on Equity (ROE)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio ROE selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.19 berikut memperlihatkan perkembangan rasio ROE selama periode tersebut, beserta standar industri yang dijadikan acuan dalam penilaian.

Tabel 4. 19
Return on Equity
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Return on Equity</i>	Standar Industri	Keterangan
2021	-16%	>40%	Kurang Baik
2022	-33%	>40%	Kurang Baik
2023	-253%	>40%	Kurang Baik

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data rasio ROE pada Tabel 4.19, kinerja GOTO dalam memanfaatkan ekuitas untuk menghasilkan laba menunjukkan penurunan drastis selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021 diperoleh nilai ROE sebesar -16%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi -33%. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan total ekuitas serta peningkatan kerugian GOTO pada tahun 2022. Pada tahun 2023, situasi memburuk secara signifikan dimana total ekuitas menurun tajam sedangkan kerugian meningkat lebih dari dua kali lipat. Kondisi ini menyebabkan rasio ROE merosot drastis menjadi -253%, mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya gagal memanfaatkan ekuitasnya secara efektif tetapi juga mengalami kerugian besar yang memperburuk posisi keuangan.

Secara keseluruhan, rasio ROE GOTO pada periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang kurang baik karena berada jauh di bawah standar industri sebesar 40%.⁷⁰ Kinerja ROE yang kurang baik disebabkan oleh meningkatnya kerugian yang dialami GOTO serta penurunan signifikan pada total ekuitas perusahaan akibat akumulasi rugi bersih yang terus berlanjut. Kondisi ini mengindikasikan kurangnya efisiensi dalam pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba bersih bagi perusahaan.⁷¹ Hal ini sejalan dengan penelitian Santoso, yang menemukan bahwa perusahaan dengan rasio ROE di bawah rata-rata industri cenderung mencerminkan kinerja pengembalian investasi yang buruk.⁷²

Berdasarkan informasi dari laporan keuangan tahunan GOTO, beberapa faktor utama yang menyebabkan rendahnya ROE meliputi margin laba yang negatif akibat tingginya beban operasional khususnya biaya pemasaran dan administrasi yang belum efisien, serta tingginya biaya depresiasi dari investasi besar dalam infrastruktur digital. Selain itu, lambatnya pertumbuhan pendapatan dibandingkan kenaikan beban operasional, serta persaingan ketat di sektor *e-commerce* dan *ride-hailing*, turut menekan profitabilitas perusahaan. Fluktuasi nilai tukar dan kebijakan suku bunga juga memperberat kondisi keuangan GOTO, terutama dalam mengelola pendanaan dan arus kas.

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 205.

⁷¹ Koapaha and Supit, 'Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance Of PT. Angkasa Pura I (Persero)', 203.

⁷² Santoso and Supatmi, 'Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry', 348.

Untuk meningkatkan ROE, GOTO dapat mengurangi beban operasional, meningkatkan profitabilitas, dan memperkuat ekuitas melalui strategi investasi yang lebih optimal. GOTO dapat menekan biaya pemasaran dan administrasi dengan memanfaatkan teknologi AI untuk pemasaran yang lebih terarah serta mengotomatisasi layanan pelanggan guna mengurangi biaya tenaga kerja. Selain itu, monetisasi layanan digital perlu ditingkatkan melalui pengembangan keanggotaan berbayar PLUS by GOTO. Sedangkan untuk memperkuat ekuitas, GOTO dapat menjalin kemitraan strategis dengan investor jangka panjang, seperti perusahaan teknologi global atau *venture capital* yang dapat memberikan dukungan finansial sekaligus membuka akses ke jaringan bisnis yang lebih luas.⁷³ Hal ini sejalan dengan penelitian Liwaul, Dali, dan Sahrin, yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan ROE perusahaan, manajemen disarankan untuk fokus pada beberapa aspek kunci, termasuk peningkatan efisiensi operasional, pertumbuhan laba operasional, serta pengelolaan biaya yang lebih efektif. Strategi ini dapat membantu perusahaan dalam memaksimalkan penggunaan modal untuk mendorong profitabilitas.⁷⁴

⁷³ Fathori, 'Strategi Pembiayaan Inovatif', 561.

⁷⁴ Liwaul, Dali, and Sahrin, 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia', 250.

e. *Earning Per Share (EPS)*

Kinerja keuangan GOTO berdasarkan rasio EPS selama periode 2021 hingga 2023 menunjukkan hasil yang kurang baik. Tabel 4.20 berikut memperlihatkan perkembangan rasio EPS selama periode tersebut.

Tabel 4. 20
Earning Per Share
PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Earning Per Share</i>
2021	-0,002%
2022	-0,003%
2023	-0,008%

Sumber: Olah data peneliti 2025

Berdasarkan data rasio EPS pada Tabel 4.20, kinerja GOTO dalam menghasilkan laba per lembar saham menunjukkan penurunan selama periode 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, diperoleh rasio EPS sebesar -0,002%, mencerminkan bahwa perusahaan mengalami kerugian pada setiap lembar sahamnya. Kemudian pada tahun 2022, rasio EPS mengalami sedikit penurunan menjadi -0,003%. Pada tahun 2023, rasio EPS merosot tajam hingga -0,008%, menunjukkan bahwa kerugian per lembar saham menjadi semakin besar.

Secara keseluruhan, kinerja keuangan GOTO yang diukur melalui rasio EPS pada periode 2021 hingga 2023 menunjukkan kinerja yang kurang baik. Hal ini tercermin dari nilai rasio EPS yang konsisten berada pada angka negatif setiap tahunnya, bahkan mengalami penurunan yang

signifikan dari waktu ke waktu.⁷⁵ Penurunan EPS yang signifikan disebabkan oleh kerugian perusahaan yang semakin besar dan disertai dengan peningkatan jumlah saham biasa yang beredar. Peningkatan jumlah saham biasa yang beredar berasal dari penerbitan saham baru untuk pendanaan. Namun, peningkatan tersebut tidak diikuti dengan kinerja keuangan yang membaik sehingga menyebabkan dilusi kepemilikan saham dan semakin menekan nilai EPS. Penurunan nilai EPS ini menunjukkan semakin kecilnya laba yang dapat dibagikan kepada para investor.⁷⁶ Hal ini tentu dapat mempengaruhi prospektif investor terhadap prospek GOTO di masa depan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Diah Anggraeni yang menyebutkan bahwa nilai EPS yang rendah mencerminkan rendahnya profitabilitas perusahaan dan berdampak negatif terhadap kepercayaan investor.⁷⁷

Untuk memperbaiki kondisi ini, GOTO perlu menerapkan strategi peningkatan profitabilitas dengan menekan beban operasional, mengoptimalkan pendapatan, dan mengurangi efek dilusi saham. Efisiensi biaya pemasaran dan administrasi dapat dicapai dengan AI dan analitik data, sementara monetisasi ekosistem dapat diperkuat melalui layanan premium seperti layanan keanggotaan berbayar PLUS by GOTO. Adapun untuk mengatasi dilusi, GOTO sebaiknya menghentikan

⁷⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 207.

⁷⁶ Khairul Anam, Mursidah Nurfadillah, and Fenty Fauziah, 'Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Indonesia', *Jurnal Daya Saing* 7, no. 3 (2021): 325.

⁷⁷ Diah Anggraeni and Aniek Wahyuati, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen', *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (2017): 18.

penerbitan saham baru dan beralih ke pendanaan alternatif seperti kemitraan strategis dengan investor jangka panjang, seperti perusahaan teknologi global atau *venture capital*.⁷⁸

⁷⁸ Fathori, 'Strategi Pembiayaan Inovatif', 561.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023, yang diukur melalui CR, QR, *Cash Ratio*, dan CTO menunjukkan kondisi baik dengan nilai yang melampaui standar industri. Namun, rasio *Inventory to NWC* menunjukkan kondisi yang kurang baik karena berada jauh di bawah standar industri yang menunjukkan bahwa pengelolaan persediaan masih kurang optimal.
2. Rasio aktivitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk tahun 2021-2023 menunjukkan kinerja yang beragam. Rasio RTO, WCTO, dan TATO menunjukkan kondisi kurang baik dengan nilai di bawah standar industri, yang mengindikasikan pengelolaan piutang, aset, dan modal kerja yang kurang efisien. Sebaliknya, ITO konsisten menunjukkan kinerja baik dengan nilai di atas standar industri. Sedangkan FATO mengalami perbaikan, dari kondisi kurang baik pada 2021 menjadi baik pada 2022 dan 2023.
3. Rasio solvabilitas PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada periode 2021-2023 menunjukkan kinerja yang bervariasi. DAR, DER, dan LTDtER berada dalam kondisi baik dengan nilai yang melampaui standar industri. Namun, rasio TIE dan FCC menunjukkan kinerja yang kurang baik,

mengindikasikan keterbatasan dalam kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban bunga dan sewa.

4. Rasio profitabilitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk selama periode 2021-2023 mencerminkan kinerja yang belum optimal. Rasio NPM, ROI, dan ROE berada di bawah standar industri, menunjukkan keterbatasan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan, investasi, dan ekuitas. Rasio GPM pada tahun 2021 menunjukkan kinerja kurang baik, namun meningkat menjadi baik pada tahun 2022 dan 2023. Sementara itu, rasio EPS mengalami penurunan signifikan dengan nilai yang konsisten negatif, mengindikasikan kesulitan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk disarankan untuk meningkatkan pengelolaan kas dan persediaan dengan mengalokasikan kelebihan likuiditas ke investasi produktif dan mengoptimalkan modal kerja untuk memperbaiki rasio aktivitas. Selain itu, perusahaan harus melakukan restrukturisasi aset agar dapat memenuhi kewajiban bunga dan sewa dengan lebih baik serta meningkatkan efisiensi operasional guna mendorong pertumbuhan laba dan memperbaiki rasio profitabilitas.

2. Investor disarankan untuk memantau efisiensi pengelolaan kas dan aset GOTO yang masih kurang optimal. Investor juga perlu memperhatikan profitabilitas GOTO yang masih rendah serta keterbatasan GOTO dalam memenuhi kewajiban bunga dan sewa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Rizqi Nur Azizah, Afrida Rosa Marsela, and M. Thoha Ainun Najib. 'Menganalisis Rasio terhadap Laporan Keuangan pada PT. Unilever Indonesia Tbk'. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2, no. 2 (2024).
- Agustianti, Rifka, Pandriadi, Lissiana Nussifera, Wahyudi, L. Angelianawati, Igt Meliana, Effi Alfiani Sidik, et al. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: Tohar Media, 2022.
- Anam, Khairul, Mursidah Nurfadillah, and Fenty Fauziah. 'Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Properti Dan Real Estate Indonesia'. *Jurnal Daya Saing* 7, no. 3 (2021).
- Anggraeni, Diah, and Aniek Wahyuati. 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen'. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 6 (2017).
- Assagaf, Aminullah, and Nur Sayidah. *Analisis Laporan Keuangan : Dilengkapi dengan Contoh Perhitungan dan Interpretasinya*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2023.
- Darmawan. *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Dewi, Linda Novita, Dicky Jhoansyah, and Kokom Komariah. 'Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO)'. *JAMIN : Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis* 3, no. 1 (2020).
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.
- Fathori, Fathori. 'Strategi Pembiayaan Inovatif: Meningkatkan Akses Modal Bagi Startup Dan Ukm'. *Jurnal Investasi Islam* 5, no. 1 (2024).
- Fitria, Hanik, Yuni Firayanti, and Fidia Wulansari. 'Analisis Laporan Kinerja Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Periode 2021-2023'. *SINERGI : Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 8 (2024).
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Harahap, Muhammad Arfan, and Muhammad Hafizh. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Prinsip-Prinsip*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2020.

- Hasibuan, Lismawati, Putri Bunga Meiliani Daulay, Ella Zefriani Lisna Nasution, Sry Lestari M.E.I, and Try Wahyu Utami. *Analisa Laporan Keuangan Syariah*. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2023.
- Hery. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2015.
- . *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2017.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar - Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Publisher, 2020.
- Jumiati, Jumiati, and Hutomo Atman Maulana. 'Analysis of Indonesian Startup Companies Affected By the Bubble Burst (Case Study on PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk)'. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis Seri Manajemen, Investasi Dan Kewirausahaan* 4, no. 1 (2024).
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Cet. 11. Depok: Rajawali Pers, 2019.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2016.
- Koapaha, Hartini Pop, and Verlyanna Excellentsia Supit. 'Financial Ratio Analysis To Assess The Financial Performance Of PT. Angkasa Pura I (Persero)'. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9, no. 1 (2022).
- Kusuma, Harris Perdana, and Karima Alviana. 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)'. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 9 (2022).
- . 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja PT. GOTO Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)'. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 9 (21 November 2023): 14933–43. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13829>.
- 'Laporan Keuangan Konsolidasian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Dan Entitas Anaknya Periode 2023', n.d.
- Leona, Merlin, Sandy Putra, Novi Angelina, Selina Phang, Evelyn Loo, and Adi Neka Fatyandri. 'Analisis Merger Dan Akuisisi PT Goto Gojek Tokopedia Tbk'. *Jurnal Mirai Management* 8, no. 2 (2023).

- Liwaul, Liwaul, Nasrullah Dali, and Sahrin Sahrin. 'Evaluating Financial Health and Sustainability of Post-Merger Port Operations in Indonesia: Liquidity and Profitability Insights'. *JASF: Journal of Accounting and Strategic Finance* 6, no. 2 (2023).
- Maisa, Salma, Fifi Afyanti Triuspitorini, and Lili Masli. 'Pengaruh Receivable Turnover dan Working Capital Turnover terhadap Profitability pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018'. *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 1 (2020).
- Margaretha, Viera G, Wilfred S Manoppo, and Frendy A O Pelleng. 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. ACE Hardware Indonesia Tbk'. *Productivity* 2, no. 2 (2021).
- Muhibah, Muhibah, and Tri Septiawan Yunus. 'Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Summarecon Agung, Tbk' *AkMen JURNAL ILMIAH* 17, no. 3 (2020).
- Mulyana, Asep, Endang Susilawati, Debora Tri Oktarina Phety, Eka Setiajatnika, Faisal Ikhran, Kusnadi Kibet Lesmana, Anggraeni Yunita, et al. *Analisa Laporan Keuangan*. Makassar: Tohar Media, 2024.
- Nam, Jiyeon, and Jong-Youn Rha. 'Suggestion of developing a subscription on e-commerce platform: Case study of Amazon, Alibaba, Rakuten'. *Journal of Digital Convergence* 18, no. 11 (2020).
- Ompusunggu, Hermaya, and Sunarto Wage. *Manajemen Keuangan*. Batam: Cv Batam Publisher, 2021.
- Paroli, Ariawan, and Chairul Suhendra. *Manajemen Keuangan*. Padang: Takaza Innovatix Labs, 2023.
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- 'Prospektus PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk' PT.Gojek Tokopedia Tbk, 2021.
- Qurrotul Aini, Linda, Nasyyatul Laili, and Adelina Citradewi. 'Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja untuk Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022'. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi Keuangan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2023).
- Rachmawati, Ria, and Devi Lestari Pramita Putri. 'Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya Tbk' *PUBLIC CORNER* 18, no. 1 (2023).
- Rahayu. *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Makassar: Nas Media Pustaka, 2021.

- Roesminingsih, Maria Veronika, Monica Widyaswari, Rofik Jalal Rosyanafi, and Fahmi Zakariyah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Madiun: Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Rustiyana, Selviya, Fenisi Resty, and Yesi Gusteti. 'Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, TIE) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Keuangan (PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT BFI Finance Indonesia Tbk Periode 2016-2020)'. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* 9, no. 1 (2022).
- Santoso, TJeng Gloria, and Supatmi. 'Financial Ratio Analysis to Assess Financial Performance of the Hotel Industry'. *Nternational Journal of Social Science and Business* 5, no. 3 (2021).
- Saputri, Eni, Nella Yantiana, and Ira Grania Mustika. 'Pengaruh Inventory Turnover Dan Total Assets Turnover Terhadap Profitabilitas Studi Pada Industri Produk Dan Perlengkapan Bangunan Di Indonesia'. *Sebatik* 28, no. 1 (2024).
- Sari, Pipit Novila, Armalia Reny, and Riki Alfian. 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Tunas Baru Lampung Tbk'. *Jurnal Bisnis Darmajaya* 9, no. 1 (2023).
- Sholehah, Nur Lazimatul Hilma, Fitrianti, Vebby Anwar, Rapika Anwar, Nurjana Suleman, Riyadatul Muthmainnah, Nurbaiti Siti Masita Mokoginta, Maryati Kadir Thalib, Tasrim, and Darnawati. *Manajemen Keuangan*. Gorontalo: Cv. Cahaya Arsh Publisher & Printing, 2018.
- Sim, Suryadharma. *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan (Fundamentals Of Financial Management)*. Uwais Inspirasi Indonesia, 2022.
- Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sufriadi, Dedi. 'Analisis Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan'. *Jurnal Serambi Ilmu dan Bisnis* 6, no. 2 (2023).
- Sujarwo, Ariska Diah, Aziz Nur Argi Pratama, Binti Munawaroh, and M.Thoha Ainun Najib. 'Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk' *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Mutiara Madani* 12, no. 1 (2024).
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Sutriana. 'Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Peningkatan Laba Perusahaan'. *Economics and Digital Business Review* 4, no. 2 (2023).

- Tiara, Intani, Evi Grediani, and Nola Anggun Safitri. 'Financial Ratio Analysis for PT XL Axiata Tbk'. *Accounting and Finance Studies* 1, no. 4 (2021).
- Umaya, Binti, Indah Listyani, and Edi Murdiyanto. 'Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Perhitungan Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pakuwon Jati Tbk Periode 2018-2021'. *Global Leadership Organizational Research in Management* 1, no. 4 (2023).
- Uwah, V. A. 'Impact of Subscription Revenue Model on 21st Century Businesses'. *Journal of Science Education and Humanities* 7, no. 2 (2023).
- Wahyu, Wawan Devis, and Ahmad Yani. *Manajemen Keuangan*. Depok: Rajawali Pers, 2024.
- Wardani, Ni Putu Nanda Widia, and Made Reina Candradewi. 'Analisa Komparatif Kinerja Keuangan Pada PT Goto Gojek Tokopedia Tbk Sebelum Dan Sesudah Merger.' *E-Jurnal Manajemen* 13, no. 10 (2024).
- Wujud, Wie She, Monetaris Butar-Butar, Santy A Sitohang, and Agam Sinaga. 'Gambaran Kinerja Keuangan dan Pergerakan Harga Saham PT Goto Gojek Tokopedia Tbk'. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024).
- Yanti, Novi, Masdar Ryketeng, Azwani Aulia, Tarinih, Meliana, Jara Hardiyanti Jalih, Ade Elza Surachman, et al. *Analisis Laporan Keuangan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2024.
- Yeni, Fitri, Hamdy Hady, and Elfiswandi. *Nilai Perusahaan Berdasarkan Determinan Kinerja Keuangan*. Bandung: CV. Intelektual Manifes Media, 2024.
- Yuliana, Yuliana, Susi Susi, and Usep Syaipudin. 'Faktor Determinan Stock Buyback (Studi Perusahaan Di Pasar Modal Indonesia Periode 2012-2020)'. *E-Jurnal Akuntansi* 32, no. 4 (2022).

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-140/In.28/S/U.1/OT.01/03/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SASKIA ANGGUN KHOIRUN NISA
NPM : 2103030035
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103030035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2025
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Saskia Anggun Khoirun Nisa
NPM : 2103030035
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Pt. Goto Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 April 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Lella Anita, M.S.Ak
NIP.198811282019032008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Saskia Anggun Khoirun Nisa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2103030035 Semester/TA : Semester 6/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 26 April 2024	<ol style="list-style-type: none">1. Cari referensi yang sesuai dengan topik/judul penelitian2. Pelajari lebih dalam, terutama yang permasalahannya sama.3. Silahkan adopsi dan adaptasi (jangan copy paste, tetap gunakan bahasa sendiri! Silahkan gunakan aplikasi berbasis AI untuk mencari referensi, parafrese, dll.4. Susun Bab 1, 2 dan 3!5. Bimbingan kembali kurang lebih 3 minggu kemudian.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

Saskia Anggun Khoirun Nisa

NIP. 198408202019031005

NPM. 2103030035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Saskia Anggun Khoirun Nisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103030035

Semester/TA : 6/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabn, 26 - Jan 2024	1) Ganti rumusan masalah & pemasukan penelitian 2) Hitung lagi bedanya! (ganti metode) 3) Penelitian relevan ke arah penerapan rasio = kinerja!	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Saskia Anggun Khoirun Nisa
NPM. 2103030035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Saskia Anggun Khoirun Nisa

Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103030035

Semester/TA : Semester 7/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 01 Nov 2024	1) Tambah reformasi pembelajaran relevan 2) Pemasaran Summa 3) Bmb kembang Samin, 01 Nov 24	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Saskia Anggun Khoirun Nisa
NPM. 2103030035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Saskia Anggun Khoirun Nisa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2103030035 Semester/TA : Semester 7/2024

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 4 Nov 2024	ACC Seminar proposal hari Jumat, 08 Nov 2024 PKL. 13.30 - 15.00	

Dosen Pembimbing,

Northa Idaman, M.M.
NIP. 198408202019031005

Mahasiswa Ybs,

Saskia Anggun Khoirun Nisa
NPM. 2103030035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saskia Anggun Khoirun Nisa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS

NPM : 2103030035 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 22 Januari 2025	<ol style="list-style-type: none">1. Perjelas standar industri pada pembahasan. Gunakan simbol lebih/kurang dari pada tabel2. Berikan penjelasan lebih dalam pada rasio dengan hasil kurang baik dan berikan saran spesifik untuk perusahaan.3. Lampirkan laporan GOTO.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

Saskia Anggun Khoirun Nisa

NIP. 198408202019031005

NPM. 2103030035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Saskia Anggun Khoirun Nisa Fakultas/Jurusan : FEBI/AKS
NPM : 2103030035 Semester/TA : 8/2025

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 18 Feb 2025	1. Lengkapi halaman pembuka Skripsi : norma, m, dll 2. Perbaiki hal 75 3. Perbaiki ans kas dalam lampir	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Northa Idaman, M.M.

NIP. 198408202019031005

Saskia Anggun Khoirun Nisa

NPM. 2103030035

Laporan Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	29,009,177	31,150,908	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5			Trade receivables
- Pihak ketiga		588,442	345,808	Third parties -
- Pihak berelasi	29c	38,850	161,333	Related parties -
Piutang lain-lain	6			Other receivables
- Pihak ketiga		1,774,528	2,384,378	Third parties -
- Pihak berelasi	29c	58,970	45,748	Related parties -
Persediaan	7	71,243	34,497	Inventories
Uang muka	8a	1,045,159	570,773	Advances
Biaya dibayar di muka	8b	432,195	227,501	Prepayments
Pajak dibayar di muka	9a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		7,756	10,307	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		734,017	390,628	Other taxes -
Investasi lain-lain	14	266,101	404,701	Other investments
Aset lancar lain-lain		154,040	88,988	Other current assets
		34,180,478	35,815,370	
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	-	248,327	Non-current assets held for sale
Jumlah aset lancar		34,180,478	36,063,697	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	6	448,186	313,828	Other receivables
Aset takberwujud	11	10,235,903	12,590,005	Intangible assets
Aset tetap	12	1,457,341	1,470,250	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	13	3,444,330	5,391,601	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama		707,311	745,799	Investment in joint ventures
Investasi lain-lain	14	5,781,748	4,517,751	Other investments
Aset pajak tangguhan	9d	51,886	41,212	Deferred tax assets
Goodwill	33a	82,833,059	93,836,931	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		96,328	165,959	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		105,036,092	119,073,336	Total non-current assets
JUMLAH ASET		139,216,570	155,137,033	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS OF 31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15			Trade payables
- Pihak ketiga		1,231,729	861,221	Third parties -
- Pihak berelasi		584	6,162	Related parties -
Utang escrow dan lain-lain	16			Escrow and other payables
- Pihak ketiga		5,629,418	4,371,843	Third parties -
- Pihak berelasi	29c	89,144	306,427	Related parties -
Pendapatan yang ditangguhkan	24	210,535	178,738	Deferred revenue
Akrual	17	3,498,691	3,540,592	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	20a	455,652	821,551	Employee benefits obligation - short-term
Utang pajak	9b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		46,137	32,643	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		385,080	568,848	Other taxes -
Pinjaman jangka pendek	19a	-	1,409,607	Short-term borrowings
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
- Pinjaman dari bank	19b	413,259	-	Bank loans -
- Pinjaman dari pihak selain bank	19c	21,622	42,762	Non-bank loans -
- Liabilitas sewa	18	180,605	153,299	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		12,162,456	12,293,693	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	9d	2,268,560	2,628,800	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	20b	235,940	413,752	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang:				Long-term debts:
- Pinjaman dari bank	19b	1,102,048	-	Bank loans -
- Pinjaman dari pihak selain bank	19c	-	21,622	Non-bank loans -
- Liabilitas sewa	18	724,222	754,722	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang		4,330,770	3,818,896	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		16,493,226	16,112,589	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang distribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, (2022: 1.184.363.929.502 lembar saham; 2021: 1.143.748.873.502 lembar saham)	21	1,184,364	1,143,749	Share capital - authorized, issued and fully paid, (2022: 1,184,363,929,502 shares; 2021: 1,143,748,873,502 shares)
Tambahan modal disetor	21	243,679,332	225,852,229	Additional paid-in capital
Saham treasury	21	(7,292,782)	(7,193,092)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	22	13,132,146	6,924,304	Share-based compensation reserve
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing		46,351	(55,319)	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	33b	(7,347,766)	(7,225,855)	Transaction with non-controlling interests
Akumulasi rugi		(118,480,548)	(79,129,324)	Accumulated losses
		124,921,097	140,316,692	
Kepentingan nonpengendali	23	(2,197,753)	(1,292,248)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		122,723,344	139,024,444	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		139,216,570	155,137,033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	25,143,935	29,009,177	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	5	2,225,788	-	Time deposits
Piutang usaha	6			Trade receivables
- Pihak ketiga		598,017	588,442	Third parties -
- Pihak berelasi	30c	3,227	38,850	Related parties -
Piutang pembiayaan - pihak ketiga	7	505,161	-	Financing receivables - third parties
Piutang lain-lain	8			Other receivables
- Pihak ketiga		1,965,265	1,774,528	Third parties -
- Pihak berelasi	30c	247,024	58,970	Related parties -
Persediaan	9	71,426	71,243	Inventories
Uang muka	10a	1,256,234	1,045,159	Advances
Biaya dibayar di muka	10b	288,174	432,195	Prepayments
Pajak dibayar di muka	11a			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan		23,858	7,756	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		890,457	734,017	Other taxes -
Investasi lain-lain	15	388,611	266,101	Other investments
Aset lancar lain-lain		10,114	154,040	Other current assets
Jumlah aset lancar		33,617,291	34,180,478	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	8	146,208	448,186	Other receivables
Aset takberwujud	12	8,036,379	10,235,903	Intangible assets
Aset tetap	13	1,038,618	1,457,341	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	14	3,119,605	3,444,330	Investment in associates
Investasi pada ventura bersama		360,693	707,311	Investment in joint ventures
Investasi lain-lain	15	3,581,563	5,761,748	Other investments
Aset pajak tangguhan	11d	12,639	51,886	Deferred tax assets
Goodwill	34a	4,065,549	82,833,059	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		118,711	96,328	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		20,479,965	105,036,092	Total non-current assets
JUMLAH ASET		54,097,256	139,216,570	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF 31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16			Trade payables
- Pihak ketiga		1,341,240	1,231,729	Third parties -
- Pihak berelasi		-	584	Related parties -
Utang escrow dan lain-lain	17			Escrow and other payables
- Pihak ketiga		5,380,306	5,629,418	Third parties -
- Pihak berelasi	30c	117,635	89,144	Related parties -
Pendapatan yang ditangguhkan	25	205,208	210,535	Deferred revenue
Akrual	18	4,027,375	3,498,691	Accruals
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	21a	563,287	455,852	Employee benefits obligation - short-term
Utang pajak	11b			Taxes payable
- Pajak penghasilan badan		41,454	46,137	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain		243,245	385,080	Other taxes -
Pinjaman jangka pendek	20a	299,983	-	Short term borrowings
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				Current portion of long-term debts:
- Pinjaman dari bank	20b	414,980	413,259	Bank loans -
- Pinjaman dari pihak selain bank	20c	25,439	21,622	Non-bank loans -
- Liabilitas sewa	19	162,302	180,605	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		12,822,544	12,162,456	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11d	1,915,704	2,268,560	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	21b	206,447	235,940	Employee benefits obligation
Utang jangka panjang:				Long-term debts:
- Pinjaman dari bank	20b	678,538	1,102,048	Bank loans -
- Pinjaman dari pihak selain bank	20c	2,290,488	-	Non-bank loans -
- Liabilitas sewa	19	463,535	724,222	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka panjang		5,554,712	4,330,770	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		18,377,256	16,493,226	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - modal dasar, ditempaikan dan disetor penuh, 1.201.409.662.836 lembar saham (2022: 1.184.363.929.502 lembar saham)	22	1.201,410	1,184,364	Share capital - authorized, issued and fully paid, 1,201,409,662,836 shares (2022: 1,184,363,929,502 shares)
Tambahan modal disetor	22	249,803,454	243,679,332	Additional paid-in capital
Saham treasuri	22	(8,199,511)	(7,292,782)	Treasury shares
Cadangan kompensasi berbasis saham	23	11,233,019	13,132,146	Share-based compensation reserve
Selisih kurs translasi laporan keuangan dalam mata uang asing		45,773	46,351	Exchange differences on translation of financial statements in foreign currency
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	34b	(7,224,976)	(7,347,766)	Transaction with non-controlling interests
Akumulasi rugi		(208,928,904)	(118,480,548)	Accumulated losses
		37,930,265	124,921,097	
Kepentingan nonpengendali	24	(2,210,265)	(2,197,753)	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		35,720,000	122,723,344	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		54,097,256	139,216,570	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan bersih	14.785.492	11.349.167	4.535.764	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(5.093.179)	(5.478.970)	(3.775.719)	Cost of revenues
Beban penjualan dan pemasaran	(6.430.776)	(14.087.664)	(8.931.263)	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(5.647.458)	(12.705.888)	(7.786.832)	General and administrative expenses
Beban pengembangan produk	(3.517.369)	(4.642.199)	(2.490.074)	Product development expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(2.671.148)	(2.912.887)	(2.417.006)	Depreciation and amortization expenses
Beban operasional dan pendukung	(1.704.532)	(1.850.187)	(1.519.526)	Operational and support expenses
Rugi usaha	(10.278.970)	(30.329.628)	(22.384.656)	Loss from operations
Penghasilan keuangan	635.780	617.702	323.408	Finance income
Biaya keuangan	(369.285)	(232.863)	(263.732)	Finance costs
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(174.214)	797.191	15.863	Foreign exchange (loss)/gain, net
Kerugian penurunan nilai aset tidak lancar dan aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	-	-	(5.606)	Loss on impairment of non-current assets and assets of disposal group classified as held for sale
Kerugian penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(373.204)	(427.005)	(1.152)	Loss on impairment of investment in associates and joint ventures
Kerugian penurunan nilai goodwill	(78.767.510)	(11.003.872)	-	Loss on goodwill
Kerugian penurunan nilai aset tak berwujud dan aset tetap	(51.625)	(68.832)	-	Loss on impairment of intangible assets and fixed assets
Penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan	(991.570)	549.646	2.383	Fair value adjustment of financial instruments
Bagian kerugian bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	(211.826)	(499.954)	(171.217)	Share of net losses in associates and joint ventures
(Beban)/penghasilan lain-lain, bersih	(51.994)	53.059	273.407	Other (expenses)/income, net
Rugi sebelum Pajak Penghasilan	(90.634.418)	(40.544.556)	(22.211.302)	Loss before income Tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	115.692	136.064	(217.940)	Income tax benefits/(expenses)
Rugi Tahun Berjalan	(90.518.726)	(40.408.492)	(22.429.242)	Loss for the Year

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan	22,896,945	15,476,202	Receipts from customers
Pembayaran kepada pelanggan	(20,077,916)	(15,320,475)	Payments to customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,037,486)	(1,148,138)	Payments to suppliers
Penerimaan dari Pengguna - dikurang pembayaran kepada Pedagang dan Penyedia Jasa Logistik	16a 607,023	323,892	Proceeds from Users net-off with transfer to Merchants and Logistic Service Providers
Pembayaran terkait biaya transaksi atas akuisisi entitas anak	-	(280,744)	Payment of transaction cost relating to acquisition of subsidiaries
Pembayaran kepada karyawan	(6,293,746)	(4,096,899)	Payments to employees
Pembayaran lain-lain	(12,322,407)	(9,589,238)	Payments to others
Kas digunakan dalam operasi	(17,227,587)	(14,635,400)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(339,948)	(239,113)	Payment of corporate income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan	551,448	318,098	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan	(190,216)	(134,983)	Payment of finance costs
Kas bersih yang digunakan dari aktivitas operasi	(17,206,303)	(14,691,398)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian aset takberwujud	11, 31 (104,398)	(872,968)	Purchase of intangible assets
Pembelian aset tetap	(347,738)	(264,710)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	41,838	-	Receipt from sale of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar dan aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	16,457	5,108,471	Proceeds from sale of non-current assets and assets and liabilities from disposal group classified as held for sale
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, dikurangi kas yang diperoleh	-	(92,089,069)	Payments for acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Pelepasan kas bersih atas kehilangan kepentingan pada entitas anak	(58,097)	(97,938)	Net cash released due to loss of control in subsidiaries
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(278,540)	(2,229,963)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	14,958	50,000	Receipt from sale of investments in associates and joint ventures
Penerimaan dividen dari investasi pada entitas asosiasi	5,256	-	Receipt of dividends from investments in associates
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga	(1,314,370)	(558,054)	Addition of loans to third parties
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	618,889	457,206	Receipt from loans provided for third parties
Penerimaan dari promissory notes sehubungan dengan penjualan investasi Grup	6 1,404,594	-	Proceeds from promissory notes in relation to sale of Group's investment
Penambahan aset keuangan diukur pada pada nilai wajar melalui laba rugi	(902,540)	(1,698,470)	Addition of financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan atas penjualan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,496,700	-	Proceeds from sale of financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dividen dari aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	27 30,623	-	Receipt of dividends from financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan atas penarikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi	510,544	944,744	Proceeds from withdrawal of financial assets measured at fair value through profit or loss
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	1,134,276	(91,250,751)	Net cash generated from/(used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Akuisisi saham treasury	21	-	(2,532,028)	Acquisition of treasury shares
Penerimaan atas penjualan saham treasury	21	-	283,887	Proceeds from sale of treasury shares
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		11,325	56,475	Capital injection from non-controlling interests
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak		(6,960)	(17,851,982)	Payment for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Penerimaan atas penjualan kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan pengendalian		-	19,805	Proceeds from sale of interest in subsidiaries without the loss of control
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga	31	1,491,286	2,160,901	Proceeds of loans from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	31	(1,527,562)	(3,617,870)	Repayment of loans from third parties
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	31	(208,309)	(220,792)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan modal saham		13,727,889	135,361,006	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran biaya transaksi dalam penerbitan instrumen ekuitas		(139,267)	-	Payments of transaction costs on issuance of equity instruments
Penerimaan dari penjualan saham treasury untuk opsi peninjanaan lebih	21	2,049,231	-	Proceeds from sale of treasury shares for overallocation option
Pembayaran untuk pembelian kembali saham treasury pada peninjanaan lebih	21	(2,049,328)	-	Payment for buyback of treasury shares for the execution of overallocation option
Penerimaan atas eksekusi opsi beli		-	518,918	Proceeds from exercise of call options
Pembayaran atas eksekusi opsi jual		-	(642,617)	Payment for exercise of put options
Penerimaan dari eksekusi atas kompensasi berbasis saham		25,985	315,911	Proceeds from exercise of share-based compensation
Penerimaan dari peninjanaan opsi dari pinjaman yang dapat dikonversi dan opsi beli		-	7,679,014	Proceeds from exercise of convertible bond options and call options
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		13,374,290	121,530,628	Net cash generated from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(2,697,737)	15,588,479	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	31,150,908	15,319,285	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		556,006	243,144	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	29,009,177	31,150,908	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023**
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas operasi:				Cash flows from operating activities:
Penerimaan dari pelanggan		23,748,122	22,896,945	Receipts from customers
Pembayaran kepada pelanggan		(12,822,461)	(20,077,916)	Payments to customers
Pembayaran kepada pemasok		(2,233,673)	(2,037,486)	Payments to suppliers
Penerimaan dari Pengguna - dikurang pembayaran kepada Pedagang dan Penyedia Jasa Logistik	17	(266,652)	607,023	Proceeds from Users net-off with payments to Merchants and Logistic Service Providers
Pembayaran kepada karyawan		(5,337,034)	(6,293,748)	Payments to employees
Pembayaran lain-lain		(7,422,939)	(12,322,407)	Payments to others
Kas digunakan dalam operasi		(4,334,637)	(17,227,587)	Cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(277,118)	(339,948)	Payment of corporate income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan		582,161	551,448	Receipt of finance income
Pembayaran biaya keuangan		(295,714)	(190,216)	Payment of finance costs
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		(4,325,308)	(17,206,303)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:				Cash flows from investing activities:
Pembelian aset takberwujud	12	(49,047)	(104,398)	Purchase of intangible assets
Pembelian aset tetap		(171,400)	(347,738)	Purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	19,968	41,838	Receipt from sale of fixed assets
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		(42,625)	(278,540)	Addition of investments in associates and joint ventures
Penerimaan dividen dari investasi pada entitas asosiasi		2,901	5,256	Receipt of dividends from investments in associates
Penambahan pinjaman kepada pihak ketiga		(623,762)	(1,314,370)	Addition of loans to third parties
Penambahan pinjaman kepada pihak berelasi		(45,000)	-	Addition of loans to related parties
Penerimaan dari pemberian pinjaman kepada pihak ketiga		765,976	618,889	Receipt from loans provided for third parties
Penerimaan dari penjualan aset tidak lancar dan aset dan liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual		-	16,457	Proceeds from sale of non-current assets and assets and liabilities from disposal group classified as held for sale
Pelepasan kas bersih atas kehilangan keperntingan pada entitas anak		(189,754)	(58,097)	Net cash released due to loss of control in subsidiaries
Penempatan pada deposito berjangka		(2,225,788)	-	Placement in time deposits
Penambahan aset keuangan diukur pada pada nilai wajar melalui laba rugi		(400,922)	(902,540)	Addition of financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		22,721	30,623	Receipt of dividends from financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan hasil penjualan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		1,252,055	1,496,700	Proceeds from sale of financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan atas pengembalian modal aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		17,121	-	Proceeds from return of capital on financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama		-	14,958	Receipt from sale of investments in associates and joint ventures
Penerimaan atas penarikan aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi		195,526	510,644	Proceeds from withdrawal of financial assets measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari <i>promissory notes</i> sehubungan dengan penjualan investasi Grup		-	1,404,594	Proceeds from promissory notes in relation to sale of Group's investment
Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi		(1,472,030)	1,134,276	Net cash (used in)/provided from investing activities

Catatan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOTO GOJEK TOKOPEDIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				Cash flows from financing activities:
Penerimaan pinjaman dari pihak ketiga		-	1,491,286	Proceeds of loans from third parties
Pembayaran pinjaman dari pihak ketiga	32	(455,622)	(1,527,562)	Repayment of loans from third parties
Pembayaran atas porsi pokok liabilitas sewa	32	(182,015)	(208,309)	Payment of principal portion of lease liabilities
Pembayaran untuk akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	34b	(45,291)	(6,960)	Payment for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali		27,000	11,325	Capital injection from non-controlling interests
Penerimaan dari eksekusi atas kompensasi berbasis saham		141,260	25,985	Proceeds from exercise of share-based compensation
Penerimaan dari penerbitan modal saham	22	- ¹⁾	13,727,889	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran biaya transaksi dalam penerbitan instrumen ekuitas		-	(139,267)	Payments of transaction costs on issuance of equity instruments
Penerimaan dari penjualan saham tresuri untuk opsi penjatahan lebih		-	2,049,231	Proceeds from sale of treasury shares for overallocation option
Pembayaran untuk pembelian kembali saham tresuri pada pengekseskuan opsi penjatahan lebih		-	(2,049,328)	Payment for buyback of treasury shares for the execution of overallocation option
Penerimaan dari penerbitan obligasi bersifat ekuitas	32	2,304,171	-	Proceeds from issuance of equity-linked bonds
Pembayaran biaya transaksi dalam penerbitan obligasi bersifat ekuitas	32	(56,995)	-	Payments of transaction costs on issuance of equity-linked bonds
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		1,732,508	13,374,290	Net cash provided from financing activities
Penurunan bersih kas dan setara kas		(4,064,830)	(2,697,737)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		29,009,177	31,150,908	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		(100,395)	556,006	Effects of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun		24,843,952	29,009,177	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas dalam laporan arus kas konsolidasian terdiri dari:				The cash and cash equivalents included in the consolidated statements of cash flows consist of:
		2023	2022	
Kas dan setara kas		25,143,935	29,009,177	Cash and cash equivalents
Cerukan bank	20a	(299,983)	-	Bank overdrafts
		24,843,952	29,009,177	

¹⁾ Penerimaan kas dari penerbitan modal saham tambahan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("Perusahaan") pada bulan Oktober 2023 sebesar Rp1.562.800 yang ditempatkan oleh Bhinneka Holdings (22) Limited (suatu entitas yang dikonsolidasi oleh Perusahaan yang terhadapnya Perusahaan tidak memiliki kepentingan kepemilikan) (Catatan 1c dan Catatan 22) tidak terealisasi dalam laporan arus kas konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, karena transaksi tersebut telah dieliminasi oleh manajemen Perusahaan untuk tujuan penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Proceeds from the issuance of additional share capital of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the "Company") in October 2023 of Rp1,562,800 that were subscribed by Bhinneka Holdings (22) Limited (a consolidated entity of the Company on which the Company does not have any ownership interest) (Notes 1c and 22) are not reflected in the consolidated statement of cash flows of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") for the year ended 31 December 2023, as such transaction has been eliminated by the Company's management for the purpose of preparing the consolidated financial statements of the Group as of 31 December 2023 and for the year then ended.

Data Perhitungan Rasio

1. Rasio Likuiditas

a. Current Ratio

<i>Current Ratio</i>			
Periode	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2021	36.063.697	12.293.693	2,93
2022	34.180.478	12.162.456	2,81
2023	33.617.291	12.822.544	2,62

b. Quick Ratio

<i>Quick Ratio</i>				
Periode	Aktiva Lancar	Persediaan	Utang Lancar	Rasio
2021	36.063.697	34.497	12.293.693	2,93
2022	34.180.478	71.243	12.162.456	2,80
2023	33.617.291	71.426	12.822.544	2,62

c. Cash Ratio

<i>Cash Ratio</i>			
Periode	Kas	Utang Lancar	Rasio
2021	31.150.908	12.293.693	253%
2022	29.009.177	12.162.456	239%
2023	25.143.935	12.822.544	196%

d. Cash Turn Over

<i>Cash Turn Over</i>				
Periode	Penjualan Bersih	Modal Kerja (Aktiva Lancar-Utang Lancar)		Rasio
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	
2021	4.535.764	36.063.697	12.293.693	19%
2022	11.349.167	34.180.478	12.162.456	52%
2023	14.785.492	33.617.291	12.822.544	71%

e. Inventory to Networking Capital

<i>Inventory to Networking Capital</i>				
Periode	Persediaan	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio
2021	34.497	36.063.697	12.293.693	0,15%
2022	71.243	34.180.478	12.162.456	0,32%
2023	71.426	33.617.291	12.822.544	0,34%

2. Rasio Aktivitas

a. Receivable Turn Over

<i>Receivable Turn Over</i>			
Periode	Penjualan Kredit	Piutang	Rasio
2021	4.535.764	2.937.067	1,54
2022	11.349.167	2.460.790	4,61
2023	14.785.492	3.318.694	4,46

b. Inventory Turn Over

<i>Inventory Turn Over</i>			
Periode	Penjualan	Persediaan	Rasio
2021	4.535.764	34.497	131,48
2022	11.349.167	71.243	159,30
2023	14.785.492	71.426	207,00

c. Working Capital Turn Over

<i>Working Capital Turn Over</i>				
Periode	Penjualan Bersih	Modal Kerja (Aktiva Lancar-Utang Lancar)		Rasio
		Aktiva Lancar	Utang Lancar	
2021	4.535.764	36.063.697	12.293.693	0,19
2022	11.349.167	34.180.478	12.162.456	0,52
2023	14.785.492	33.617.291	12.822.544	0,71

d. Fixed Asset Turn Over

<i>Fixed Asset Turn Over</i>			
Periode	Penjualan	Total Aktiva Tetap	Rasio
2021	4.535.764	1.470.250	3,09
2022	11.349.167	1.457.341	7,79
2023	14.785.492	1.038.618	14,24

e. Total Asset Turn Over

<i>Total Asset Turn Over</i>			
Periode	Penjualan	Total Aktiva	Rasio
2021	4.535.764	155.137.033	0,03
2022	11.349.167	139.216.570	0,08
2023	14.785.492	54.097.256	0,27

3. Rasio Solvabilitas

a. Debt to Asset Ratio

<i>Debt to Asset Ratio</i>			
Periode	Total Utang	Total Aktiva	Rasio
2021	16.112.589	155.137.033	10%
2022	16.493.226	139.216.570	12%
2023	18.377.256	54.097.256	34%

b. Debt to Equity Ratio

<i>Debt to Equity Ratio</i>			
Periode	Total Utang	Ekuitas	Rasio
2021	16.112.589	139.024.444	12%
2022	16.493.226	122.723.344	13%
2023	18.377.256	35.720.000	51%

c. Long Term Debt to Equity Ratio

<i>Long Term Debt to Equity Ratio</i>			
Periode	Utang Jangka Panjang	Ekuitas	Rasio
2021	3.818.896	139.024.444	0,03
2022	4.330.770	122.723.344	0,04
2023	5.554.712	35.720.000	0,16

d. Time Interest Earned

<i>Time Interest Earned</i>			
Periode	EBIT	Biaya Bunga	Rasio
2021	-21.994.854	216.448	-101,62
2022	-40.351.285	193.271	-208,78
2023	-90.276.641	357.777	-252,33

e. Fixed Charge Coverage

<i>Fixed Charge Coverage</i>				
Periode	EBT	Biaya Bunga	Kewajiban Sewa	Rasio
2021	-22.427.750	216.448	908.021	-18,95
2022	-40.544.556	193.271	904.827	-35,92
2023	-90.634.418	357.777	625.837	-91,14

4. Rasio Profitabilitas

a. *Gross Profit Margin*

<i>Gross Profit Margin</i>			
Periode	Penjualan Bersih	HPP	Rasio
2021	4.535.764	3.775.719	17%
2022	11.349.167	5.479.970	52%
2023	14.785.492	5.093.179	66%

b. *Net Profit Margin*

<i>Net Profit Margin</i>			
Periode	Laba Sesudah Bunga dan Pajak	Penjualan	Rasio
2021	-22.429.242	4.535.764	-494%
2022	-40.408.492	11.349.167	-356%
2023	-90.518.726	14.785.492	-612%

c. *Return on Investment*

<i>Return on Investment</i>			
Periode	Laba Sesudah Bunga dan Pajak	Total Aktiva	Rasio
2021	-22.429.242	155.137.033	-14%
2022	-40.408.492	139.216.570	-29%
2023	-90.518.726	54.097.256	-167%

d. *Return on Equity*

<i>Return on Equity</i>			
Periode	Laba Sesudah Bunga dan Pajak	Ekuitas	Rasio
2021	-22.429.242	139.024.444	-16%
2022	-40.408.492	122.723.344	-33%
2023	-90.518.726	35.720.000	-253%

e. *Earning per Share*

<i>Earning per Share</i>			
Periode	Laba Saham Biasa	Saham Biasa yang Beredar	Rasio
2021	-22.429.242	1.143.748.873.502	-0,002%
2022	-40.408.492	1.184.363.929.502	-0,003%
2023	-90.518.726	1.201.409.662.836	-0,008%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Saskia Anggun Khoirun Nisa lahir di Desa Sidodadi, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung, pada tanggal 23 Maret 2003. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak M. Saridi dan Ibu Yani Haryati.

Peneliti memulai pendidikannya di PAUD Melati Sidodadi, dan melanjutkan pendidikan di TK Pertiwi Sidodadi. Pada tahun 2009 Peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sidodadi. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikannya ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Pekalongan pada tahun 2015 sampai 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan selama 3 tahun di SMK Negeri 3 Metro dan lulus pada tahun 2021.

Setelah menempuh pendidikan selama 12 tahun lebih, peneliti memilih untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil program studi Strata 1 (S1) Akuntansi Syariah yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama perkuliahan peneliti memperoleh berbagai pengetahuan dan pengalaman berharga salah satunya yaitu mengikuti program *BootCamp* di University Kebangsaan Malaysia sebagai salah satu perwakilan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro. Setelah menempuh masa perkuliahan dan menyelesaikan berbagai tahapan akademik, pada akhir studi peneliti menyusun dan mempersembahkan sebuah skripsi yang berjudul: “Analisis Kinerja Keuangan PT. GoTo Gojek Tokopedia Tbk Tahun 2021-2023”